



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**MAKNA PERJUANGAN HIDUP DALAM LIRIK
LAGU MELUKIS SENJA KARYA BUDI
DOREMI
(ANALISIS SEMIOTIKA *FERDINAND DE
SAUSSURE*)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

Anang Khoironi
NIM. B95218099

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anang Khoironi
NIM : B95218099
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Makna Perjuangan Hidup Dalam Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi (Analisis Semiotika *Ferdinand De Saussure*)** ialah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Bojonegoro, 19 Januari 2022

, membuat pernyataan



Anang Khoironi

NIM. B95218099

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Anang Khoironi
NIM : B95218099
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Makna Perjuangan Hidup Dalam Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi (Analisis Semiotika *Ferdinand De Saussure*)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ajukan

Surabaya, 19 Januari 2022

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Abdudlah Sattar, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 196512171997031002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

MAKNA PERJUANGAN HIDUP DALAM LIRIK LAGU
MELUKIS SENJA KARYA BUDI DOREMI (ANALISIS
SEMIOTIKA *FERDINAND DE SAUSSURE*)

SKRIPSI

Disusun oleh
Anang Khoironi
B95218099

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 2 Februari 2022

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Abdullah Sattar, S. Ag., M. Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji II

Muchlis, S.Sos.I, M.Si
NIP. 197911242009121001

Penguji III

Dr. Nikmah Hafati Salisah, S.Ip, M.Si
NIP. 197301141999032004

Penguji IV

Imam Maksum, S.Ag., M.Ag
NIP. 197306202006041001

Surabaya, 8 Februari 2022



Dean,

Imam Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANANG KHOIRONI
NIM : B95218099
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : anangok10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MAKNA PERJUANGAN HIDUP DALAM LIRIK LAGU MELUKIS SENJA KARYA

BUDI DOREMI (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Juli 2022

Penulis

(ANANG KHOIRONI)

ABSTRAK

Anang Khoironi, NIM. B95218099, 2021. Makna Perjuangan Hidup Dalam Lirik Lagu Melukis Senja karya Budi Doremi (*Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini membahas mengenai mengenai Makna Perjuangan Hidup dalam Lirik Lagu Melukis Senja karya Budi Doremi. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana makna perjuangan hidup yang terdapat dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi (*Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menafsirkan makna perjuangan hidup yang terkandung lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi.

Untuk mengkritisi makna perjuangan hidup dalam Lirik Lagu Melukis Senja karya Budi Doremi. Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif secara deskriptif kualitatif. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus semiotik berdasarkan model Ferdinand De Saussure, dengan penekanan khusus pada sistem petanda dan petanda, serta hubungan antara sintagmatik dan paradigmatis. Penelitian ini menemukan bahwa lirik lagu Melukis Senja mengandung pesan mengenai kepedulian sosial, dukungan sosial, dan motivasi hidup.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian tambahan, agar dapat mengembangkan penelitian ini dari berbagai sudut, seperti pengaruh lirik lagu Melukis Senja terhadap semangat masyarakat untuk menjalani kehidupan yang sulit.

Kata Kunci : *Perjuangan hidup, Melukis Senja, Semiotika
Ferdinand De Saussure*



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Anang Khoironi, NIM. B95218099, 2021. The Meaning of the Struggle of Life in the Lyrics of the Song Melukis Senja by Budi Doremi (Analysis of Semiotics of Ferdinand De Saussure). Thesis of Communication Studies Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

This study discusses the meaning of the struggle for life in the lyrics of the song Melukis Senja by Budi Doremi. The formulation of the problem in this study is how the meaning of the struggle for life is contained in the lyrics of the song Melukis Senja by Budi Doremi (Analysis of Semiotics of Ferdinand De Saussure). This study aims to determine and interpret the meaning of the struggle for life contained in the lyrics of the song Melukis Senja by Budi Doremi.

To criticize the meaning of the struggle for life in the lyrics of the song Melukis Senja by Budi Doremi. Researchers used qualitative research methods with a qualitative descriptive approach. The data were then analyzed using Ferdinand De Saussure's semiotic formulation, with an emphasis on the signifier and signified, as well as the syntagmatic and paradigmatic relationship. This study found that the meaning contained in the lyrics of the song Melukis Senja is about social care, social support, and life motivation.

Recommendations and suggestions for additional research, in order to be able to develop this research from a variety of angles, such as the influence of the lyrics of the song Melukis Senja on the people's spirit to live a difficult life.

Keywords: *Struggle for life, Melukis Senja, Semiotics Ferdinand De Saussure*

مستخلص البحث

أنانغ خويروني ، NIM. B95218099, 2021.

معنى نضال الحياة في كلمات الأغنية اللوحة الشفق لبودي دورمي (تحليل سيميائية لفرديناند دي سوسور). برنامج دراسات الاتصال ، كلية الدعوة والاتصال ، جامعة الدولة الإسلامية سنان أمبل سورابايا

Melukis تناقش هذه الدراسة معنى النضال من أجل الحياة في كلمات أغنية التي كتبها بودي دوريمي. تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية Senja التي كتبها Melukis Senja ورود معنى النضال من أجل الحياة في كلمات أغنية بودي دوريمي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتفسير معنى النضال من أجل الحياة Melukis Senja – Budi Doremi الوارد في كلمات أغنية

لبودي Melukis Senja لانتقاد معنى النضال من أجل الحياة في كلمات أغنية استخدم الباحثون طرق البحث النوعي بمنهج وصفي نوعي. تم بعد Doremi. ذلك تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام الصيغة السيميائية لنموذج فرديناند دي سوسور مع التركيز على العلاقة بين الدلالة والمدلوله وكذلك العلاقة التركيبية والنمذجية. وجدت هذه الدراسة أن المعنى الوارد في كلمات أغنية يتعلق بالرعاية الاجتماعية والدعم الاجتماعي وتحفيز الحياة Melukis Senja

توصيات ومقترحات لمزيد من البحث ، من أجل التمكن من تطوير هذا البحث من على روح Melukis Senja جهات مختلفة ، على سبيل المثال تأثير كلمات أغنية الناس ليعيشوا حياة صعبة

الكلمات الرئيسية: الكفاح من أجل الحياة ، رسم الشفق ، السيميائية فرديناند دي سوسور

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	7
1. Makna Perjuangan Hidup	7
2. Lirik Lagu	8
3. Analisis Semiotika	8
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka	11
B. Teori yang Digunakan	19
C. Kerangka Pikir	29
D. Perspektif Islam	30
E. Penelitian Terdahulu	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Unit Analisis	45
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Tahap-Tahap Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Temuan Penelitian	72
2. Konfirmasi Temuan dengan Teori	76
3. Perspektif Islam	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Rekomendasi	89
C. Keterbatasan Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Lirik Lagu Melukis Senja bait I	57
Tabel 4.2 Analisis Lirik Lagu Melukis Senja bait II	60
Tabel 4.3 Analisis Lirik Lagu Melukis Senja bait III	63
Tabel 4.4 Analisis Lirik Lagu Melukis Senja bait IV ...	66
Tabel 4.5 Analisis Lirik Lagu Melukis Senja bait V	69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bisa disampaikan secara pribadi, kelompok dan massa. Pada era digital saat ini komunikasi semakin berkembang pesat bukan hanya melewati lisan akan tetapi juga bisa melalui sebuah media. Ada berbagai media yang bisa digunakan sebagai wadah guna penyampaian komunikasi seperti media elektronik, media cetak, media massa dan lainnya seperti musik atau lagu.¹ Karena musik merupakan bagian dari sebuah karya seni, maka musik dapat digunakan sebagai media untuk khalayak luas dan sebagai bahan dalam komunikasi sehari-hari dengan musuh. Salah satu tujuan musik ialah untuk digunakan sebagai alat atau bahan oleh seseorang untuk berkomunikasi dalam berbagai cara atau untuk menyampaikan karakter setiap penonton. Ada yang menyanyikan syair lagu untuk menghibur diri atau menyenangkan diri sendiri dan ada juga untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.²

Lagu bisa dikaji dari dua sudut pandang yaitu irama atau melodi dan bahasa atau bahasa dari lirik lagu. Melodi merupakan naik turunnya tangga nada, bisa dilihat sebagai gagasan yang sah menjadi musik

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.20.

² M Himmatul Zhuhri, *Pesan Dakwah Lirik Lagu Lubang Di Hati Oleh Sabrang Mowo Damar Panuluh (Letto Band)*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, h.1

apabila mengandung perpaduan antara irama, tempo, dan bentuk lainnya. Lirik ialah suatu tulisan atau syair yang diciptakan oleh penulis lagu. Ada banyak macam atau genre lagu yang bisa dinikmati oleh masyarakat antara lain klasik, jazz, country, dangdut, rock, balada, blues, raggae, hip hop, dan pop. Musik pop merupakan sebuah aliran musik populer yang ditemukan dari Amerika Serikat atau Inggris sekitar pada pertengahan tahun 1950-an.

Lagu-lagu yang indah biasanya ditentukan oleh vokal, gaya bahasa, atau penyimpangan dari arti harfiah sebuah kata, dan didukung oleh penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagu, yang menimbulkan respons emosional dari mereka yang mendengarkan. Dalam setiap lagu mempunyai sebuah cerita yang berbeda-beda seperti lagu yang dinyanyikan dengan nuansa sedih, senang, jenaka, dan yang lainnya. Cerita dalam sebuah lagu merupakan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pendengarnya. Lagu “Melukis Senja” yang merupakan karya Budi Doremi mempunyai makna mengenai perjuangan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang melanda dunia.

Perjuangan merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang supaya bisa keluar dari tekanan hidup yang pahit dengan melalui berbagai proses serta segala halangan yang ada pada lingkungan sekitar. Perjuangan dalam hidup sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam dunia nyata ini untuk mencapai apa yang diharapkan sehingga untuk hidup lebih baik harus terus

berjuang.³ Dalam lagu Melukis Senja menggambarkan mengenai masyarakat harus tetap berjuang untuk alam masa pandemi saat ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hastrio Husein A. mengenai “Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot”. Studi ini menemukan bahwa patah hati bisa terjadi karena janji yang dilanggar oleh seseorang yang dia sayangi; patah hati dapat diakibatkan oleh seseorang yang dia sayangi yang sangat menyiksa dalam cara dia diperlakukan; patah hati bisa diakibatkan oleh perasaan kecewa dengan orang yang dia sayangi; patah hati bisa diakibatkan oleh perasaan kecewa dengan orang yang dia sayangi; patah hati bisa diakibatkan oleh perasaan kecewa dengan orang yang dia sayangi.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Puspa Ria mengenai “Analisis Teks Ferdinand De Saussure dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus”. Pada penelitian ini menemukan hasil manusia senantiasa untuk supaya selalu ingat kepada Allah SWT dan berserah diri kepada Allah SWT, manusia harus selalu bersyukur terhadap apa yang sudah diberikan Allah SWT, senantiasa mengakui kebesaran Allah SWT.

Ketika berbicara maka setiap kata yang di ucapkan merupakan sebuah pesan. Pesan mengambil bentuk fisik yang dapat dilihat dan diterima oleh panca indera. Pesan mencakup semua informasi

³ Dani Manesah, *Representasi Perjuangan Hidup Dalam Film “Anak Sasada” Sutradara Ponty Gea*, Jurnal Proporsi, Vol. 1, No. 2, Mei 2016, h.180

yang disampaikan oleh komunikator. Pesan tersebut mengandung pesan atau tema sentral yang berfungsi sebagai pedoman dalam upaya mengubah sikap dan perilaku komunikan. Sementara pesan dapat didiskusikan secara luas dalam berbagai cara, esensi dari pesan komunikasi akan selalu mengarah pada tujuan akhir komunikasi. Kata pesan sering kali digunakan dengan cara bergantian dengan kata isi. Pada ilmu komunikasi kedua istilah tersebut tidaklah mempunyai kesamaan. Isi merupakan sebuah aspek penting dalam pesan.

Pada dasarnya pesan tidak mempunyai makna atau bersifat abstrak. Supaya hal itu konkret dan bisa dikirim dan diterima dengan baik oleh komunikan, maka manusia menciptakan berbagai lambang komunikasi.

Berlo (1964) menegaskan bahwa “ada tiga faktor utama dalam sebuah pesan: tanda pesan, perlakuan pesan, dan isi pesan”. Tanda yang ada pada sebuah pesan mempunyai kaitan dengan cara suatu symbol yang disusun, isi di dalam pesan mempunyai kaitan dengan pemilihan bahan guna menyampaikan tujuan dan tindakan atas pesan yang mempunyai kaitan dengan cara pesan itu disampaikan yaitu frekuensi, redudancy, penekanan dan lain sebagainya. Tanda yang disampaikan memungkinkan untuk pendengar supaya merujuk kepada benda dan gagasan, meskipun mereka tidak datang secara fisik sehingga bisa dipersepsi oleh pandangan pendengar.

Pada bait pertama lagu ini yaitu “*Aku mengerti perjalanan hidup yang kini kau lalui, Ku berharap meski berat ku tak merasa sendiri*” di sini penulis ingin menyampaikan bahwa di masa pandemi ini, banyak orang yang menjalani hidup dengan begitu berat. Segala aktivitas terhambat seperti pekerjaan dan pendidikan. Walaupun demikian, masyarakat tidak boleh merasa sendirian karena masih banyak orang yang sayang dan perhatian kepada sesama manusia.

Lagu Melukis Senja bercerita mengenai *self love* yang mana manusia harus menghargai, mencintai dan memeluk diri sendiri. Lagu Melukis Senja yang mempunyai makna perjuangan untuk memberikan semangat kepada semua orang yang berada dimasa sulit terutama para tenaga kesehatan yang bertugas untuk membantu masyarakat yang berjuang dalam menghadapi pandemi Covid-19 saat ini. Budi Doremi dengan nama asli Syahbudin Syukur ini lahir pada 19 September 1984 di Serang, Banten. Musisi yang aktif dalam dunia music sejak tahun 2011 ini mengikuti genre music raggae, pop, dan pop raggae. Lagu Melukis Senja ciptaan Budi Doremi ini mempunyai durasi 4 menit 37 detik dan dirilis pada tanggal 29 Juni 2020 di channel YouTube Budi Doremi sudah di lihat lebih dari 100 juta penonton.

Berdasarkan fenomena lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi yang peneliti paparkan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terhadap lagu dengan judul

“Makna Perjuangan Hidup dalam Lirik Lagu Melukis Senja karya Budi Doremi” (Analisis Semiotika Model *Ferdinand De Saussure*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti merumuskan pokok penelitian yaitu bagaimana makna perjuangan hidup dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menafsirkan makna perjuangan hidup yang terdapat dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap berkembangnya mengenai ilmu komunikasi bagi penikmat musik di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberi tambahan pemikiran serta kajian wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi literatur untuk program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang mempunyai kaitan dengan kajian analisis semiotika.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai makna perjuangan hidup yang ada pada lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami makna yang disampaikan dalam lagu.

E. Definisi Konsep

1. Makna Perjuangan Hidup

Perjuangan hidup ialah suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari diri manusia. Berjuang ialah suatu usaha yang dilakukan untuk bisa mendapatkan suatu hal yang diinginkan atau cita-cita yang ingin didapatkan. *Life is a struggle* merupakan sebuah istilah yang maksudnya dalam menjalani kehidupan harus ada sebuah usaha untuk bisa jadi lebih baik. Manusia bisa dikatakan hidup jika ada sebuah usaha yang dilakukan untuk maju atau lebih baik. Jadi, perjuangan yang dilakukan itu tidak hanya dalam bentuk materi tapi juga berbentuk imateri.⁴

⁴ Dani Manesah, *Representasi Perjuangan Hidup Dalam Film "Anak Sasada" Sutradara Ponty Gea*, Jurnal Proporsi, Vol. 1, No. 2, Mei 2016, 181

2. Lirik Lagu

Lirik lagu ialah sebuah luapan emosional seseorang mengenai suatu hal yang sudah pernah dilihat, didengar, dan dialaminya. Pencipta lagu atau penyair menghasilkan karya melalui sebuah permainan kata dan bahasa supaya bisa menghasilkan sebuah daya tarik dan memunculkan keunikan dari lirik yang dibuat.⁵

Pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut disampaikan melalui kata-kata dan kalimat yang digunakan untuk melukiskan gambaran imajinatif bagi pendengarnya, dari situlah muncul berbagai makna lagu.⁶

3. Analisis Semiotika *Ferdinand De Saussure*

Studi mengenai objek, peristiwa, dan semua budaya sebagai tanda disebut semiotika. Tanda merupakan sesuatu perhal yang bisa diamati ataupun dibuat teramati. Sehingga, tanda tidak hanya terbatas pada benda bahasa.⁷ Benny H. Hoed (2008) menjelaskan bahwa semiotika merupakan ilmu yang mengkaji berbagai tanda dalam kehidupan manusia. Maksud dari pernyataan ini ialah semua tanda yang ada di

⁵ Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika akna Motivasi Pada Lirik Lagu Laskar Pelangi Karya Nidji*, e-Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 1, 2014, 247

⁶ Muhammad Gian Afri, *Kontruksi Makna Lirik Lagu "Different World" Oleh Alan Walker*, Skripsi – Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi AWS, 2019, 15

⁷ Riska Halid, *Analisis Seiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali dan Cakrebirawa Karya Ayu Utami*, Skripsi – Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019, 35

kehidupan manusia mempunyai berbagai makna dan arti yang berbeda.

Menurut Ferdinand De Saussure, bahasa ialah sistem tanda, dengan setiap tanda terdiri dari dua komponen: (penanda) dan petanda (*signified*). *Signifier* (penanda) merupakan pengertian atau kesan makna yang terdapat di dalam pikiran seseorang. Sedangkan *signified* (petanda) ialah kesan atau citra bunyi yang timbul dalam pikiran seseorang.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Meliputi hal-hal sebagai berikut: judul atau sampul penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan oleh tim penguji, motto dan presentasi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar ilustrasi, dan daftar tabel.

BAB I (Pendahuluan) berisi mengenai (a) latar belakang yang berisi mengenai fenomena lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terhadap lagu dengan judul “Makna Perjuangan Hidup dalam Lirik Lagu Melukis Senja karya Budi Doremi”; (b) rumusan masalah; (c) tujuan penelitian; (d) manfaat penelitian; (e) definisi konsep dan (f) sistematika pembahasan.

BAB II (Kajian Teoritik) membahas mengenai judul dan memuat kajian teoritis yang di dalamnya terdapat beberapa pembahasan mengenai makna perjuangan hidup dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi, meliputi makna, perjuangan

⁸ *Ibid*, 42

hidup, teori makna hidup, kerangka pemikiran, perspektif Islam, dan penelitian sebelumnya. Pesan dalam lagu yaitu tanda dalam pesan, isi dalam pesan, dan perlakuan atas pesan. Pesan yang disampaikan oleh lirik lagu bisa diterima oleh masyarakat karena itu sebuah lambang komunikasi berupa suara, bahasa lisan dan bahasa tulisan.

BAB III (Metode Penelitian) meliputi enam bagian, yaitu (a) pendekatan dan jenis penelitian (kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure); (b) unit analisis (lirik lagu Melukis Senja - Budi Doremi terdapat 5 bait); (c) jenis dan sumber data; (d) tahap-tahap penelitian; (e) teknik pengumpulan data; dan (f) teknik analisis data.

BAB IV (Penyajian Dan Analisis Data) berisi pembahasan mengenai (a) gambaran umum mengenai profil Budi Doremi; (b) penyajian data dengan penjabaran lima bait lagu Melukis Senja yang akan diteliti; (c) pembahasan hasil penelitian (analisis data).

BAB V (Penutup) merupakan akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan yang sinkron dengan rumusan masalah. Selain itu terdapat rekomendasi dan keterbatasan penelitian.

Bagian akhir berisi Daftar Pustaka dan Biodata Peneliti.

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Makna Perjuangan Hidup

a. Pengertian Makna

Makna terkait erat dengan semantik, yang selalu lebih dekat dengan apa yang diungkapkan seseorang. Ada banyak interpretasi makna. Menurut Ferdinand De Saussure, sebagaimana dikutip oleh Abdul Chaer, makna ialah penjelasan atau konsep yang terkait dengan atau terkandung di dalam suatu tanda linguistik.⁹ Makna ialah korelasi yang terjadi antar lambang atau simbol serta acuan atau referensi, korelasi yang terjadi antara lambang serta acuan tidak eksklusif sedangkan hubungan yang terjadi pada lambang menggunakan referensi dan surat keterangan dengan acuan bersifat langsung.¹⁰ Secara *linguistic* makna mampu dipahami menjadi apa yang diartikan atau diterjemahkan oleh pendengar.¹¹

Pada kamus linguistik, pengertian dari makna dijelaskan sebagai maksud pembicara,

⁹ Abdul Chaer, "*Linguistik Umum*", (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), h.286

¹⁰ Hastrio Husein Al Habib, "*Representasi makna Patah hati melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)*", Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, h.14

¹¹ Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam wacana*. Bandung : CV. Yrama Widya. h. 14

dampak penerapan bahasa pada pemakaian persepsi, serta cara memakai simbol. Menurut *AAA framework* makna ialah hubungan antara dua hal yaitu tanda-tanda dan hal yang dimaksud.¹²

1) **Macam-macam Makna**

a) Makna Emotif

Makna emotif ialah sebuah makna yang timbul karena dampak dari suatu reaksi pembicara atau perilaku yang ditampilkan pembicara mengenai sesuatu yang dipikirkan ataupun dirasakan.¹³

b) Makna Denotatif

Makna denotatif merupakan suatu makna yang ada pada kamus. Makna denotasi yaitu makna yang bersifat eksklusif yaitu makna spesifik yang ada dalam sebuah indikasi, serta pada intinya makna denotatif dianggap menjadi ilustrasi suatu petanda.¹⁴

c) Makna Konotatif

Makna konotatif ialah makna denotatif yang ditambah menggunakan segala

¹² Ari Rohmawati, "*Makna Religiusitas Dalam Fil, Jilbab In Love : Analisis Semiotika Roland Barthes*", Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016, h.19

¹³ Mansoer Pateda, "*Semantik Leksikal*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.101

¹⁴ Alex Sobur, "*Semiotika Komunikasi*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.263

ilustrasi, ingatan, dan perasaan yang ditimbulkan oleh suatu kata.

d) **Makna Kognitif**

Makna kognitif artinya suatu makna yang ditunjukkan oleh seorang referennya, makna unsur bahasa yang sangat erat hubungannya menggunakan aneka ragam dunia luar seperti bahasa, objek, serta makna ini bisa dijelaskan sesuai dengan analisis komponennya.

e) **Makna Referensial**

Makna referensial bisa diartikan berupa benda, proses, dan peristiwa. Referensi ialah sesuatu tanda yang ditunjuk oleh suatu lambang.

2) Perubahan Makna

Perubahan makna mengacu pada perubahan makna atau makna asli sebagai akibat dari perjalanan waktu, yang melibatkan faktor pelemahan, keterbatasan, dan perkembangan bahasa.

Menurut Chear ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap perubahan makna kata, termasuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perspektif dan konsep baru, perubahan sosial dan budaya yang cepat, perbedaan dalam bidang aplikasi dalam kehidupan,

asosiasi, pertukaran respon sensorik, dan perbedaan respon.¹⁵

3) Jenis-Jenis Perubahan Makna

a) Makna Meluas

Pateda berpendapat bahwa perluasan ialah proses di mana komunitas penutur bahasa memperluas makna sebuah kata, baik melalui jalur analogi atau dengan bahasa mandiri itu sendiri. Seperti kata *saudara* pada awalnya bermakna ‘sekandung’ kemudian berkembang maknanya menjadi ‘siapa saja yang mempunyai pertalian darah’ atau ‘orang yang dianggap saudara’.¹⁶

b) Makna Menyempit

Chaer berpendapat bahwa makna yang menyempit ialah gejala kata yang dimulai dengan makna yang sangat luas dan kemudian menyempit menjadi makna tunggal atau terbatas. Seperti istilah "sarjana", yang semula merujuk pada sarjana atau individu yang berpengetahuan, istilah "sarjana" sekarang digunakan untuk menyebut individu yang telah menyelesaikan pendidikan setingkat perguruan tinggi.

¹⁵ Muzaiyanah, “*Jenis Makna dan Perubahan Makna*”, Wardah, No. 25, Th.XXIV/Desember 2012, h.148

¹⁶ *Ibid*, h.150

c) Perubahan Total

Menurut Chaer “perubahan total terjadi ketika makna keseluruhan sebuah kata diubah dari makna aslinya”. Seperti kata *ceramah* yang maknanya ‘cerewet atau banyak bicara’ tapi sekarang bermakna ‘pidato atau uraian’.

d) Penghalusan Makna

Chaer berpendapat bahwa penghalusan makna ialah perbuahan meluas, menyempit, atau berubah secara keseluruhan yang bisa dihubungkan dengan makna yang lebih halus. Seperti kata *korupsi* yang dihaluskan maknanya menjadi ‘menyalahgunakan jabatan’.

e) Pengasaran Makna

Menurut Djayasudarma “pengasaran makna ialah proses mengubah makna halus menjadi makna yang dimaksudkan untuk menyinggung orang yang mengalaminya”. Seperti kata *masuk goa* yang menggantikan kata ‘kalah’ dalam kalimat ‘Manchester United *masuk goa* setelah melawan Liverpool’.

b. Pengertian Perjuangan Hidup

Perjuangan ialah usaha atau usaha individu atau kelompok untuk mencapai sesuatu melalui proses dan hambatan yang melekat pada masyarakat sekitar.¹⁷ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perjuangan berarti usaha penuh yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan kesulitan dan bahaya yang ada. Pada masa sebelum kemerdekaan kata perjuangan selalu digunakan untuk membangkitkan semangat perjuangan melawan penjajah.¹⁸ Manusia membutuhkan perjuangan ini dalam kehidupan nyata untuk menegaskan bahwa seseorang harus berjuang atau berjuang untuk mencapai keinginan atau cita-cita yang diinginkan baik di alam material maupun immaterial. Ada banyak sekali hal yang harus diperjuangkan dalam kehidupan, hal ini menjadi bukti bahwa hidup ialah perjuangan.

Life is a struggle dalam bahasa Indonesia artinya bahwa hidup ialah sebuah perjuangan. Arti dari kata-kata ini ialah bahwa untuk maju dalam kehidupan ini, manusia harus mengerahkan usaha. Ketika seseorang tidak

¹⁷ Dani Manesh, “Representasi Perjuangan hidup dalam film Anak Sasada Sutradara Ponty Gea”, Jurnal Proporsi, Vol. 1, No. 2, Mei 2016, h. 180

¹⁸ Habib Amiruddin Hazazi, “Analisis Semiotik Makna Perjuangan Seorang Ibu dalam Film Air Mata Terakhir Bunda”, Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, h. 23

mempunyai semangat juang dalam hidupnya, ia dapat dianggap sebagai pecundang. Karena mereka yang tidak mau berjuang terus menerus menyalahkan keadaan, diri sendiri, dan orang lain. Oleh karena itu, jika ingin mencapai sesuatu, harus ada perjuangan untuk mencapainya.¹⁹

2. Lagu Melukis Senja – Budi Doremi

Budi Doremi salah satu penyanyi solo Indonesia yang telah merilis single dengan judul Melukis Senja. Budi Doremi banyak dikenal orang sebagai penyanyi yang pandai dalam bermain kata-kata dengan lirik sederhana dan rima yang indah dengan ciri khasnya. Pada lagu Melukis Senja, Budi Doremi bercerita bahwa lagu ini sebagai bentuk sebuah dukungan untuk orang-orang yang berada diposisi menghadapi masalah dalam hidup.

Berdasarkan siaran pers yang diterima oleh fimela.com Budi Doremi bercerita tentang lagu ini sebagai berikut²⁰:

“Dunia ini di ciptakan udah sepaket dengan masalah dan solusinya. Laper ya makan. Haus, ya minum. Lagi berjuang akan

¹⁹ Siti Sudusiah, “*Analisis Wacana Makna Perjuangan Hidup dalam Film Tampan Tailor Karya Guntur Seorjanto*”, Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, h. 11

²⁰ Rivan Yuristiawan, “*Budi Doremi Bicara Soal Perjuangan Hidup Lewat Lagu Melukis Senja*”, diakses pada 7 Februari 2022 dari <https://www.fimela.com/entertainment/read/4290061/budi-doremi-bicara-soal-perjuangan-hidup-lewat-lagu-melukis-senja>

sesuatu, ya hadepin, atau minimal curhatin. Akan tetapi hidup kan nggak sesimpel itu. Nah, di karya terbaru gue ini bercerita tentang keinginan seseorang untuk menemani kesulitan atau perjuangan hidup yang sedang dialami orang lainnya”

Dalam lagu Melukis Senja ini, Budi bercerita bahwa kehidupan yang sedang dijalani tidaklah sesederhana yang dibayangkan. Oleh karena itu, Budi Doremi menciptakan sebuah lagu yang menceritakan tentang seseorang yang bersedia menemani orang lain dalam menghadapi masa sulitnya.

“Buat mereka yang nggak beruntung punya teman untuk melewati perjuangan hidupnya, minimal gue dan lagu ini adalah yang nggak disangka-sangka bisa menemani. Insya Allah ya”

Lagu Melukis Senja di rilis pada tanggal 29 Juni 2020 dengan durasi 4:37 menit yang saat ini sudah ditonton lebih dari 120 juta pengguna YouTube. Penulis lagu yaitu Budi Doremi berharap lagunya bisa menjadi teman seseorang dalam melewati perjuangan hidup. Sehingga orang tersebut tidak merasa sendirian saat menjalani kehidupan.²¹

²¹ Vinna Wardhani, “Baru Rilis Lagu Melukis Senja, Budi Doremi beberkan Cerita Dibaliknya”, diakses pada 7 Februari 2022 dari

B. Teori yang Digunakan

1. Teori Makna Hidup

Victor E Frankl menjelaskan dalam bukunya *Naisaban* apa arti hidup bagi manusia. Dalam pengertian ini, makna hidup bukan untuk dipertanyakan, tetapi untuk ditanggapi, karena manusia yang bertanggung jawab atas hidup mereka sendiri. Dalam hal ini, responsnya tidak secara verbal melainkan fisik.²²

Makna hidup ialah kekuatan pendorong, alasan keberadaan, dan harapan yang harus dimiliki semua makhluk hidup. Supaya makna hidup bisa terwujud seseorang bisa mencoba untuk melakukan sebuah tindakan dalam hidupnya, tak hanya diam atau merenungi nasib yang sedang dialami dan bertanya-tanya hidup ini untuk apa. Apapun yang diinginkan manusia sebenarnya bisa tercapai dengan usaha yang maksimal dan tekun dalam menjalaninya.

Victor E Frankl dikenal dengan logo terapi yang ia temukan, secara teori logo terapi merupakan sebuah teori ini berfokus pada pencarian makna, makna untuk dan bagi kehidupan manusia. Inilah cara terpenting yang mencoba menemukan dan bertanggung jawab atas makna atau nilai-nilai kehidupan.

Frankl mengatakan makna hidup disebut kualitas bagaimana seseorang menyadari seberapa besar seseorang dapat mengembangkan

<https://www.merdeka.com/jatim/baru-rilis-lagu-melukis-senja-budi-doremi-beberkan-cerita-di-baliknya.html>

²² Naisaban, Ladislaus, (24). "*Para Psikolog Terkemuka Dunia*", PT. Grasindo, Jakarta. h.135

dan memperbarui semua peluang dan kemampuan yang dimiliki, kecuali seberapa jauh seseorang telah mencapai kesuksesan. menjadi dalam hal tujuan hidupnya. memberikan makna atau arti hidup anda..²³

Menurut Kruger, makna hidup ialah sebuah “metode”, suatu cara atau gaya menghadapi kehidupan dan menunjukkan keberadaannya, serta cara individu menghadapi kehidupannya sendiri secara berbeda. dan tunggal. Ketika seorang individu mencapai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, keuntungannya ialah bahwa individu tersebut menjadi lebih fokus pada pencarian makna, menyadari fakta bahwa makna setiap individu ialah unik.

Menurut Schultz, tujuan hidup ialah memberi makna pada keberadaan seseorang dan memberikan dorongan bagi perkembangan seseorang menjadi manusia yang sempurna. Menurutnya, keberadaan manusia (manusia) ditentukan oleh penerimaannya atas takdirnya dan ketabahannya dalam menghadapi kesulitan. Selain itu, Schultz menyatakan bahwa orang dapat menafsirkan kehidupan mereka sendiri melalui pekerjaan, karena pekerjaan memungkinkan pengakuan dan penekanan manfaat.²⁴

²³ Rochim, Ifaa, “*Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Santriwati Muallimin Pondok Pesantren Al-Mukmin Sukoharjo*”, Skripsi – Fakultas Agama Islam Surakarta, 2009, h. 7

²⁴ Serly Oktafia, “*Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti*”

Makna hidup ialah motivasi, tujuan, dan harapan yang ada dalam kehidupan setiap orang dan dapat berubah sesuai dengan situasi dan keadaan yang dihadapi oleh individu, dan itu harus dicapai melalui semua upaya, tanggung jawab, dan kemampuan untuk hidup bahagia. dan hidup yang bermakna.

Victor E Frankl mengemukakan bahwa ada tiga metode yang menjadi sumber makna hidup, jika metode ini digunakan dan dipenuhi, maka seseorang akan menemukan makna hidupnya. Adapun tiga pendekatan tersebut sebagai berikut:

a. Nilai Kreatif (*Creative Values*)

Setiap orang dapat memperoleh nilai kreatif melalui berbagai kegiatan; seseorang dapat mengungkapkan makna dalam hidupnya melalui tindakan. Misalnya, dalam hal pekerjaan, makna hidup bukanlah pada pekerjaan itu sendiri, tetapi pada sikap seseorang terhadap pekerjaan dan metode kerja yang mencerminkan keterlibatan pribadi dalam pekerjaannya. Membuat perubahan dan melakukan tindakan yang bermanfaat bagi lingkungan, termasuk upaya mewujudkan nilai-nilai kreatif.

b. Nilai Penghayatan (*Experiential Values*)

Asuhan”, Skripsi – Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008, h.3

Nilai penghayatan ialah mengenai menerima dunia. Nilai ini dapat dicapai dengan menerima apa yang tersedia dengan penuh makna dan penghargaan yang mendalam. Misalnya, rasa keindahan, rasa cinta, dan pemahaman mengenai kebenaran. Cinta dan kasih sayang ialah nilai kritis dalam hal ini untuk pengembangan kehidupan yang bermakna.

c. Nilai Bersikap (*Attitude Values*)

Nilai ini dianggap yang paling tinggi daripada nilai-nilai yang lainnya, dimana seseorang bisa mengambil sikap terhadap suatu keadaan yang dialami dan tidak bisa dihindari. Kehidupan tidak hanya terfokus pada mencari derajat yang tinggi dan memperkaya pengalaman, akan tetapi juga ada peristiwa-peristiwa yang hadir dan dilewati dalam kehidupan manusia yang tidak bisa di hindari. Nilai bersikap menekankan bahwa penderitaan yang di alami oleh seseorang masih bisa memberikan makna bagi dirinya jika menyikapinya dengan baik dan tepat.²⁵

a. Unsur Pengembangan Hidup Bermakna

²⁵ Bastaman, H.D, “*Psikologis untuk Menemukan Makna hidup dan Meraih Hidup Bermakna*”, Logoterapi, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007. h.238

Proses menciptakan kehidupan yang bermakna dan pengembangan pribadi memerlukan setidaknya sembilan komponen, antara lain niat, potensi diri, usaha, metode, tujuan, sarana, prinsip keberhasilan, dan lingkungan. Ibadah atau doa tidak boleh diabaikan. Agar unsur ini lebih mudah diingat, dapat diringkas dalam frasa “PTS ALUMNI” yang merupakan akronim dari,

A : Asas-asas Sukses
L : Lingkungan
U : Usaha
M : Metode
N : Niat
I : Ibadah
P : Potensi
T : Tujuan
S : Sukses

Supaya hubungan antar unsur di atas bisa dibaca lebih sederhana maka penulis menggunakan formula sebagai berikut:

$$HB = (N+T) \times (P+A) \times (U+M+S+L) \times$$

Penjelasan dari uraian di atas ialah bahwa hidup yang bermakna (Meaningful Life) dapat diperoleh dengan terlebih dahulu mempunyai niat yang kuat untuk berubah (Intention), kemudian menetapkan tujuan tertentu untuk dicapai (Goals) dan berusaha

untuk mengaktualisasikan potensi yang ada (Potential), kemudian memahami prinsip-prinsip sukses (Principles of Success), dan akhirnya melakukannya (Effort) dengan sistem kerja yang efektif (Method) dan sarana yang tepat (Means). Proses tersebut akan berhasil apabila ada dukungan dari lingkungan social (Lingkungan) seperti Kerjasama dengan orang-orang terdekat, akan lebih baik lagi apabila selalu diiringi doa dan ibadah kepada Tuhan (Ibadah).²⁶

Menurut Bastaman, berikut ini ialah unsur untuk mengembangkan makna hidup antara lain.²⁷

1) Niat

Jika Anda ingin mencapai sesuatu, Anda harus mulai dengan niat terbaik. Karena niat ialah motivasi untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan perubahan; dalam hal ini, perubahan ialah perubahan hidup yang lebih bermakna.

2) Tujuan

Niat dan motivasi memberikan dorongan bagi individu untuk mengejar sesuatu

²⁶ Norman Adirachman, *“Hubungan Antara Makna hidup Dengan Dimensi Kognitif Subjective Well Being Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang Angkatan 2010”*, Skripsi – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013, h.25

²⁷ Bastaman, H.D, *“Psikologis untuk Menemukan Makna hidup dan Meraih Hidup Bermakna”*, Logoterapi, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007. h.241-245

yang diinginkan atau dicita-citakannya. Cita-cita ini disebut sebagai tujuan, dan mereka memberikan arahan untuk semua aktivitas manusia.

3) Potensi

Potensi merupakan kekuatan, kemampuan, atau daya yang dimiliki seseorang. Manusia diberkahi dengan potensi yang luar biasa. Manusia mempunyai sejumlah kemampuan unik, termasuk kecerdasan (akal), religiusitas, dan kapasitas untuk mengubah keadaan.

4) Asas-asas Kesuksesan

Untuk mencapai kehidupan yang bermakna, terlepas dari peluang yang ada, manusia juga harus melihat berbagai prinsip kesuksesan yang sedang diukur. Pada dasarnya prinsip-prinsip tersebut mulai mensucikan dan mengembangkan karakter.

5) Metode

Sistem kerja atau metode merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan. Tanpa sebuah metode apa yang manusia lakukan tidak akan terarah dan tujuan sulit untuk dicapai.

6) Usaha

Tanpa sebuah usaha dalam mengejar cita-cita, hal tersebut akan menjadi mimpi belaka tanpa ada implikasi.

7) Lingkungan

Manusia membutuhkan dukungan sosial, terutama dari keluarga dan teman. Tanpa dukungan keluarga dan teman, mencapai makna hidup bukanlah hal yang mudah.

8) Sarana

Sarana fisik berupa tokoh-tokoh teladan dan buku-buku yang bermanfaat. Selain itu, ada alat mental, seperti akal, iman, dan potensi diri.

9) Ibadah

Proses menjalani hidup yang bermakna harus mencakup hidayah Tuhan melalui ibadah yang manusia persembahkan kepada-Nya, agar hidup mereka lebih berorientasi pada tujuan dan tangguh dalam menghadapi kesulitan.

b. Komponen-Komponen Makna Hidup

Ada enam komponen menurut Bastaman yang menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan perubahan diri penghayatan hidup tak bermakna menjadi bermakna. Berikut ini ialah enam komponen menurut Bastaman yaitu :

1) Pemahaman Diri (*Self Isight*)

Mulai timbul kesadaran akan kekurangan yang ada pada dirinya dan adanya keinginan yang kuat untuk merubah hal tersebut. Karena setiap individu mempunyai hak terhadap pengambilan keputusan dan sikap untuk dirinya sendiri, terhadap peristiwa yang sedang di hadapinya.

2) Makna Hidup (*The Meaning of Life*)

Makna hidup ternyata sudah ada dalam kehidupan itu sendiri, dan dapat ditemukan dalam setiap keadaan baik itu menyenangkan maupun tidak menyenangkan, baik keadaan bahagia maupun menderita. Seperti contoh ungkapan “Ada Makna dalam Derita” atau “Ada Hikmah dalam Musibah”, hal ini menunjukkan bahwa makna hidup bisa ditemukan dalam kondisi menderita maupun bahagia.

3) Perubahan Sikap (*Changing Attitude*)

Perubahan yang awalnya merugikan tetapi pada akhirnya bermanfaat dalam hal penyelesaian masalah memungkinkan keputusan terbaik dibuat.

4) Komitmen Diri (*Self Comitment*)

Komitmen seseorang terhadap makna yang ditemukan dalam hidup dan tujuan yang ditetapkan dalam hidup. Rasa

harga diri yang kuat akan mendorong individu ke titik menemukan makna hidup yang lebih dalam dan lebih dalam. Komitmen diri ialah disposisi yang dimiliki setiap orang, tetapi tidak semua orang menyadarinya. Komitmen diri ialah komponen penting dari proses menemukan makna dalam hidup, tetapi juga yang paling menantang untuk diterapkan. Selain menolak untuk berkomitmen pada makna hidup yang ditemukan dan disadari, ada juga seseorang yang menunjukkan perlawanan dengan kehilangan minat dan menolak untuk berusaha memenuhi makna hidupnya sendiri.²⁸

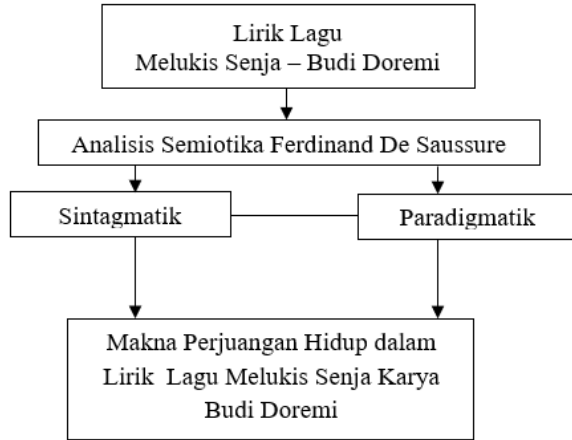
- 5) Kegiatan Terarah (*Directed Activities*)
Upaya yang dilakukan dengan keadaan sadar dan sengaja berupa pengembangan potensi yang ada pada diri yang positif dalam penggunaan hubungan interpersonal untuk mendukung pencapaian makna dan tujuan hidup. Kegiatan mengarahkan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dan mengarahkan potensi tersebut untuk menemukan makna hidup.

²⁸ Bastaman, H.D, “*Psikologis untuk Menemukan Makna hidup dan Meraih Hidup Bermakna*”, Logoterapi, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007. h.181-182

- 6) Dukungan Sosial (*Social Support*)
Adanya satu atau lebih individu yang akrab, dapat dipercaya, dan selalu bersedia membantu jika terjadi hambatan atau masalah.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini fokus pada karya seni yaitu musik dimana setiap karya tentu mempunyai nilai atau makna yang terkandung di dalamnya yang diciptakan oleh penulis. Salah satu aspek yang dikaji dalam penelitian ini diawali dengan lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi yang akan dianalisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure dan selanjutnya akan menghasilkan terbentuknya hubungan sintagmatik (hubungan antar unsur yang terkandung dalam sebuah tuturan, dengan susunan yang berurutan). dan arketipe (hubungan antara unsur-unsur bahasa pada tingkat tertentu dengan unsur-unsur lain di luar tingkat itu yang dapat dipertukarkan). Dimana penanda ialah lirik lagu Budi Doremi Melukis Senja, dan penanda ialah arti dari lirik lagu Budi Doremi Melukis Senja. Dengan demikian, setelah membagi kata menjadi hubungan sintagmatik dan paradigmatis, lirik Melukis Senja karya Budi Doremi akan mengambil makna perjuangan hidup. Berikut ini ialah kerangka di mana para peneliti melakukan penelitian mereka.



D. Perspektif Islam

1. Makna Hidup

Dalam Islam, makna hidup berasal dari keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup ialah akibat dari Allah SWT. Dengan demikian, kehidupan di dunia ini ialah sarana untuk menentukan apakah seseorang bersyukur atau kufur. Berikut ini kebermaknaan hidup dalam perspektif Islam :

- a. Hidup ialah ujian dari Allah SWT, sesuai dengan firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ - ٧

Artinya : *“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; ”Sesungguhnya*

jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”²⁹

Menurut tafsir Kementerian Agama RI, Musa pernah berkata untuk mengingatkan kaumnya bahwa mensyukuri nikmat Allah SWT bukanlah untuk kepentingan-Nya, jika orang yang ada di bumi semua mengingkari dari nikmat Allah SWT, maka sungguh Allah Maha Kaya sehingga keingkaran tersebut tidak akan sedikit pun mengurangi kekayaan-Nya, maha terpuji atas segala hal yang terjadi di alam semesta.

- b. Kehidupan di dunia lebih rendah dibanding di akhirat, sesuai dengan firman Allah dalam surat Ali-Imran ayat 14 yang berbunyi:

زَيْنَ النَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرِّثِ ^{قُلْ} ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاِبِ

²⁹ Al-Qur'an, Ibrahim : 7

Artinya : *“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”*³⁰

Menurut tafsir Kementerian Agama RI, maka katakanlah, wahai Nabi Muhammad, kepada orang-orang yang terlalu mencintai dunia dan kepada siapapun juga, mau atau tidak aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu bagi orang-orang yang bertakwa tersedia di sisi tuhan yang mendidik serta memelihara mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, sehingga mereka tidak perlu bersusah payah mengairi-Nya.

- c) Kehidupan di dunia hanya sementara, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Mu'min ayat 39 yang berbunyi:

يَقَوْمِ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

Artinya : *“Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan didunia ini hanyalah sebuah*

³⁰ Al-Qur'an, *Ali-Imran* : 14

kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.”³¹

2. Perjuangan Hidup

Kalimat "Hidup ialah perjuangan" mungkin ialah cara yang paling tepat untuk menggambarkan makna atau tujuan hidup. Dengan demikian, semua manusia yang hidup di planet ini akan terlibat dalam berbagai perjuangan yang berhubungan dengan kehidupan. Jika ada manusia hidup yang tidak ingin bertarung, itu sama saja dengan mengantre untuk mati.³² Dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga

³¹ Al-Qur'an, Al-Mu'min : 39

³² Siti Sudusiah, “Analisis Wacana Makna Perjuangan Hidup dalam Film Tampan Tailor Karya Guntur Seorjanto”, Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, h. 12

mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”³³

Menurut Allah SWT, semua makhluk, termasuk manusia, diciptakan semata-mata untuk memuliakan atau menyembah Allah SWT. Menurut ajaran Islam, jika ada manusia di dunia ini yang tidak ingin beribadah kepada Allah, ia tidak boleh dibiarkan hidup. Islam tidak pernah mengajarkan pemeluknya untuk bermalas-malasan dalam kehidupan sehari-hari. Islam mengajarkan pemeluknya untuk selalu berperang, karena Allah tidak akan mengubah nasib seseorang kecuali orang tersebut mengubah nasibnya sendiri. Dalam perjalanan perjuangan hidup suatu hal yang tidak bisa dilepaskan yaitu adanya cobaan. Cobaan atau rintangan merupakan satu bagian yang selalu ada dalam perjalanan manusia menjalani perjuangan hidupnya.³⁴ Dengan adanya cobaan maka keimanan manusia akan di uji, apabila orang tersebut kuat dalam menghadapi cobaan yang ada maka apa yang di inginkan akan tercapai, akan tetapi jika tidak kuat sebagian orang memilih untuk mengakhiri hidupnya.

³³ Al-Qur'an, *Ar-Ra'd* : 11

³⁴ Siti Sudusiah, “*Analisis Wacana Makna Perjuangan Hidup dalam Film Tampan Tailor Karya Guntur Seorjanto*”, Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, h. 13

Dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 44 yang berbunyi:

تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

Artinya : "Langit yang tujuh, bumi, dan semua yang ada di dalamnya senantiasa bertasbih kepada Allah. Tidak ada sesuatu pun, kecuali senantiasa bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun."³⁵

Dari manusia, hewan, tumbuhan, pepohonan, benda hidup maupun mati senantiasa bertasbih kepada Allah SWT dengan bahasa lisan dan tubuh mereka masing-masing yang tidak diketahui oleh manusia. Akan tetapi, Allah SWT Maha Mengetahui segalanya dari perkara ghaib. Allah SWT tidak secara langsung menghukum manusia yang berbuat zalim di dunia ini; Melainkan, Allah SWT memberikan rezeki dan nikmat kepada mereka serta mengajak mereka berjalan ke pintu taubat untuk bertaubat dari dosa besar ini. Dan Allah akan mengampuni pelanggaran mereka. Tanpa ampunan Allah

³⁵ Al-Qur'an, Al-Isra : 44

SWT, tentu saja langit akan hancur, tidak menyisakan apa-apa di bumi ini.³⁶

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang relevan pertama dilakukan oleh Hastrio Husein Al Habib pada tahun 2020 dengan judul “**Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes).**”³⁷

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana lirik lagu Didi Kempot “Pamer Bojo” menyampaikan makna patah hati. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendemonstrasikan bagaimana makna patah hati digambarkan dalam lirik lagu Pamer Bojo, dan untuk itu, analisis semiotika Roland Barthes dapat digunakan untuk menyajikan makna patah hati melalui lirik lagu tersebut. lagu Pamer Bojo - Didi Kempot. Temuan penelitian ini menyangkut seseorang yang telah dibohongi dan disakiti oleh orang yang ia sayangi, serta perasaan kecewa terhadap seseorang yang ia sayangi, kesedihan yang mendalam, dan patah hati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis, dan jenis penelitian ini didasarkan pada

³⁶ Tafsir Surat al-Isra : 44 diakses pada tanggal 23 November 2021 pukul 22.10 WIB dari <https://tafsirweb.com/4648-surat-al-isra-ayat-44.html>

³⁷ Hastrio Husein Al Habib, “*Representasi makna Patah hati melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)*”, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

model Analisis Teks Media Roland Barthes. Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah penelitian yang dilakukan menggunakan studi analisis teks multi media. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan model analisis semiotik Ferdinand de Saussure.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shanty Marsella pada tahun 2021 dengan judul penelitian **“Analisis Semiotik Simbol Pesan Galau dalam Lirik Lagu Cidro – Didi Kempot.”**³⁸

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana simbol pesan galau yang disampaikan melalui lirik lagu Cidro karya Didi Kempot dan apa makna simbol pesan galau yang terkandung dalam lirik Cidro. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan simbol dan makna pesan galau yang terkandung dalam lagu Cidro karya Didi Kempot. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu Cidro mengandung simbol-simbol yang menunjukkan pesan kebingungan berupa nostalgia, sakit hati, kekecewaan, dan kesengsaraan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma kritis dan menggunakan

³⁸ Shanty Marsella, *“Analisis Semiotik Simbol Pesan Galau dalam Lirik Lagu Cidro – Didi Kempot”*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

jenis penelitian analisis teks media kualitatif dengan teknik analisis Semiotika model Roland Barthes. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti ialah meneliti lirik lagu dengan pendekatan kritis dan jenis penelitian analisis teks media. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes dan peneliti menggunakan model analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wasis Sugianto pada tahun 2020 dengan judul penelitian **“Analisis Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia karya Nurbayan.”**³⁹

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu Nurbayan mengejar dunia dan apa pesan dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu Nurbayan mengejar dunia. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu Mengejar Dunia karya Nurbayan. Lirik Mengejar Dunia mengandung pesan-pesan dakwah berikut: pesan iman yang menunjukkan kepercayaan kepada Tuhan, pesan moral mengenai perilaku manusia, dan Syariah mengenai ketaatan kepada Tuhan.

³⁹ Wasis Sugianto, *“Analisis Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbayan (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)”*, Skripsi – IAIN Ponorogo, 2020.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengkaji model Charles Sanders Peirce melalui lensa analisis semiotik. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti ialah meneliti lirik lagu dengan jenis penelitian analisis teks media. Meskipun terdapat perbedaan, penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Charles Sander Peirce, sedangkan peneliti menggunakan model analisis semiotik Ferdinand de Saussure.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspa Ria pada tahun 2020 yang berjudul “**Analisis Teks Ferdinand De Saussure dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus.**”⁴⁰

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana menganalisis teks dalam lirik lagu Bismillah grup musik Sabyan Gambus. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melakukan analisis terhadap teks yang terdapat dalam lirik lagu Bismillah Sabyan Gambus. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, ditinjau dari penanda dan penanda, lirik lagu tersebut bermakna untuk selalu mengingat Allah dan berserah diri kepada-Nya, mengungkapkan rasa syukur atas segala nikmat Allah, dan mengakui kebesaran Allah atas alam semesta.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dilakukan dengan analisis semiotika teks Ferdinand De Saussure, dan metode

⁴⁰ Puspa Ria, “*Analisis Teks Ferdinand De Saussure dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus*”, Skripsi – IAIN Bengkulu, 2020.

penelitiannya ialah penelitian kepustakaan. Kesamaan antara penelitian ini dengan peneliti ialah peneliti menggunakan model analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas penyanyi grup sedangkan peneliti meneliti penyanyi solo.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinda Resti Masrifatul Fitroh pada tahun 2019 yang berjudul **“Pesan Moral dalam Lirik Lagu Beyond the Scence (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album Love Yourself: Tear).”**⁴¹

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana memaknai pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu musik BTS *Love Your self : Tear* alum. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui makna pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu BTS *Love Your self : Tear* dan untuk mendapatkan temuan penelitian, khususnya tiga aspek pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu BTS *Love Your self : Tear* yaitu pesan moral dari segi kebiasaan sendiri, pesan moral yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, dan pesan moral dari sudut pandang agama. Kesamaan antara penelitian ini dan peneliti ialah menggunakan analisis teks media untuk mengkaji lirik lagu. Sedangkan peneliti menggunakan model analisis

⁴¹ Dinda Resti Masrifatul F, *“Pesan Moral dalam Lirik Lagu Beyond the Scence (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Albmum Love Yourself: Tear)”*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

semiotika Roland Barthes, sedangkan penelitian ini menggunakan model analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Larasati Nurindahsari pada tahun 2019 yang berjudul **“Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Zona Nyaman karya Fourtwnty”**⁴²

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rumusan masalah yaitu, apa arti kata “motivasi” dalam lirik lagu Fourtwnty “Zona Nyaman?” Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui makna motivasi dalam lirik lagu Fourtwnty “Zona Nyaman”. Kesimpulan dari penelitian ini ialah lagu “Zona Nyaman” mengandung pesan motivasi untuk lebih berani dan berani keluar dari zona nyaman untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti ialah menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini mencari makna motivasi dan peneliti mencari makna perjuangan hidup.

7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fiolita Happy P.S pada tahun 2018 yang berjudul **“Representasi Pesan Kritik Politik dalam**

⁴² Larasati Nurindahsari, *“Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Zona Nyaman karya Fourtwnty”*, Skripsi – Universitas Semarang 2019.

Lirik Lagu Aku dan Si Bung karya Silampukau”⁴³

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rumusan masalah, khususnya bagaimana merepresentasikan unsur-unsur komunikasi politik yang terdapat dalam lirik lagu Silampukau “Aku dan Si Bung?” Tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan unsur komunikasi politik yang terkandung dalam lirik lagu Aku dan Si Bung. Temuan penelitian ini dituangkan dalam lirik lagu ini, yang terasa seperti pertemuan antara saya, penulis, dan bung (sahabat penulis) yang sama-sama kecewa dan cemas dengan keadaan bangsa Indonesia. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti ialah meneliti lirik lagu dengan jenis penelitian analisis teks media. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan lagu dari Silampukau dan peneliti menggunakan lagu Budi Doremi.

8. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aggrestia Wahyu Andalus pda tahun 2010 yang berjudul **“Representasi Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Studi Semiologi Terhadap Lirik Lagu “Dari Mata Sang Garuda” karya Pee Wee Gaskins)”⁴⁴**

⁴³ Fiilita Happy, *“Representasi Pesan Kritik Politik dalam Lirik Lagu Aku dan Si Bung karya Silampukau”*, Skripsi – Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Alamter Wartawan Surabaya, 2018.

⁴⁴ Anggrestia Wahyu Andalus, *“Representasi Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Studi Semiologi Terhadap Lirik Lagu “Dari Mata Sang*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan rendahnya tingkat nasionalisme masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana lagu “Dari Mata Sang Garuda” menggambarkan nasionalisme. Hasil dalam penelitian ini ialah adanya ungkapan tegas mengenai sikap rela berkorban untuk membela bangsa dan negara. Kesamaan penelitian ini dengan meneliti ialah meneliti lirik lagu menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure. Sedangkan perbedaannya penelitian ini fokus pada representasi nasionalisme dan peneliti fokus pada makna perjuangan hidup.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Garuda” karya Pee Wee Gaskins)”, Skripsi – Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2010.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, yaitu paradigma yang bertumpu pada nalar kritis peneliti dalam melihat dan mengamati setiap produk yang ditampilkan media. Paradigma ini menjelaskan bagaimana media dapat digunakan oleh kelompok dominan untuk melakukan kontrol dan meminggirkan kelompok non-dominan. Pendekatan kritis menekankan pada kekuatan yang melekat dalam proses penciptaan dan reproduksi makna; individu tidak dianggap sebagai subjek netral yang mampu secara bebas menafsirkan sesuai dengan kondisi mentalnya sendiri. Karena hal ini sangat dipengaruhi dan terjalin dengan kekuatan-kekuatan sosial yang ada di masyarakat.⁴⁵ Dengan pendekatan ini, peneliti ingin membongkar dan mengkritisi lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi dengan model Ferdinand De Saussure.

Penelitian ini menggunakan bentuk analisis teks media, khususnya analisis semiotika model Ferdinand De Saussure. Dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure, peneliti dapat menguraikan makna sebuah tanda, termasuk item-item yang tersembunyi di dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi, dan mendeskripsikan makna bahasa di dalam lirik lagu tersebut, yang mengandung perjuangan hidup.

⁴⁵ Eriyanto, “*Analysis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*”, Yogyakarta : LKIS, 2001, h.6

B. Unit Analisis

Unit analisis meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian melalui analisis, deskripsi, atau penjelasan. Unit analisisnya ialah subjek penelitian, yang dapat berupa objek, orang, kelompok, wilayah, atau waktu tertentu, tergantung pada fokus penelitian. Unit analisisnya ialah fokus pesan, yang dianalisis dengan menelaah isi pesan berupa judul, paragraf, kalimat, dan adegan.

Unit analisis dalam penelitian ini ialah lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi dengan judul “Makna Perjuangan Hidup dalam Lirik Lagu Melukis Senja karya Budi Doremi (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) yang berdurasi 4.37 menit dan dipublikasikan pada 29 Juni 2020. Unsur-unsur yang terkandung dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi ialah lirik yang berupa teks.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer ialah data yang berasal dari sumber aslinya; masih belum diproses dan harus diproses ulang untuk tujuan tertentu. Data sekunder ialah informasi yang tidak datang langsung dari pengumpul data. Karena data sekunder melengkapi data primer, maka peneliti harus berhati-hati dalam memilih data sekunder yang tidak bermengenaian dengan tujuan penelitian.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang merujuk pada produk yang akan diteliti. Data primer

merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer dari penelitian ini ialah teks dari lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber pendukungnya yang berwujud jurnal penelitian mengenai produk media yang sejenis. Untuk memperoleh dan menunjang data sekunder, maka peneliti menggunakan data-data, jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan penelitian, serta mencari data yang dibutuhkan melalui situs internet yang terkait dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna dalam penelitian ini, diperlukan tahapan penelitian yang sistematis dalam upaya mengefektifkan proses penelitian.

1. Mencari dan Menentukan Tema

Peneliti memulai dengan menonton dan mendengarkan lagu di YouTube untuk mencari topik kajian yang menarik. Setelah melakukan penelitian terhadap suatu subjek, peneliti memilih topik penelitian dan mempersempitnya pada makna perjuangan dalam lagu Budi Doremi “Melukis Senja”.

2. Merumuskan Masalah

Peneliti memilih metode penelitian pada langkah ini. Peneliti telah mengidentifikasi

beberapa poin yang dijadikan sebagai metode untuk menyelesaikan penelitian ini, antara lain pendekatan dan jenis penelitian, jenis, unit analisis, tahapan penelitian, dan teknik analisis data.

3. Menyusun Metode Penelitian

Tahap ini menetapkan metodologi untuk penelitian. Penulis membahas beberapa poin dalam penelitian ini yang digunakan sebagai metode penyelesaiannya, antara lain pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahapan penelitian, dan teknik analisis data.

4. Menentukan Metode Analisis

Tujuan penelitian ini ialah untuk menguraikan makna perjuangan hidup yang terkandung dalam lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure sebagai metode analisis data.

5. Menganalisis Data

Menganalisis data yang berkaitan dengan makna penanda dan petanda, serta hubungan sintagmatik dan paradigmatik yang berkaitan dengan pesan makna. Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti menentukan lirik lagu dan mengkaji makna yang terkandung dalam lirik lagu Melukis Senja.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Penelitian mendokumentasikan lirik dengan mengelompokkan menurut bait dan mencari tanda-tanda pada setiap lirik lagu menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan dengan menyusun dan membaca berbagai sumber informasi serta pedoman penulisan untuk mengkaji penelitian ini. Data-data untuk melengkapi penelitian ini dapat dari buku, artikel, jurnal dan situs internet. Bahan tersebut sebagai referensi untuk penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian terhadap lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi yang mengandung nilai perjuangan hidup. Peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dalam penelitian ini.

Selain itu, analisis data ini akan dilakukan dengan melakukan segmentasi lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi menjadi beberapa bait. Dengan semiotika model Ferdinand De Saussure lebih memerhatikan atau terfokus pada cara tanda-tanda berhubungan dengan objek penelitian. Semiotika model Ferdinand De Saussure terfokus langsung pada tanda itu sendiri.

Peneliti melakukan interpretasi terhadap lagu Melukis Senja yang dipopulerkan oleh Budi Doremi

dengan membagi lirik menjadi beberapa bait kemudian menganalisis bait-baitnya dengan menggunakan model semiotika Ferdinand De Saussure, yang membagi tanda menjadi dua komponen, yaitu bunyi atau penanda (*signifer*) dan konsep suara atau tanda (*ditandai*). Dalam hal ini, sinyal ialah suatu objek dalam bentuk fisik yang dapat didengar dan dirasakan dalam bentuk objek sebagai realitas yang dikomunikasikan, dan diketahui bahwa objek tersebut merupakan referen. bahasa atau pengetahuan. pedoman yang ada untuk kelancaran komunikasi.

Unsur-unsur tersebut akan dipisahkan untuk memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan lirik lagu populer Budi Doremi yang dikaitkan dengan realitas sosial pada saat lagu tersebut diciptakan. Seiring dengan menguraikan dan kemudian menafsirkan hubungan sintagmatik dan paradigmatis.

Dalam menganalisis sebuah teks menurut model Ferdinand De Saussure, ada beberapa tahapan yang digunakan untuk menginterpretasikan teks dalam lirik lagu "Melukis Senja". Tahapan tersebut ialah:

1. Penanda (*signifer*)

Penanda ialah manifestasi material dari tanda itu. Bahan-bahan ini terlihat, terdengar, penciuman, dan taktil. Dengan kata lain, ini ialah manifestasi fisik tanda.

2. Petanda (*signified*)

Istilah "ditandai" mengacu pada konsep mental yang terkait dengan tanda. Dengan kata lain, itu

ialah konsep, makna, atau objek yang terkait dengan konsep, makna, atau objek. Petanda ialah kesan atau citra bunyi yang timbul dalam pikiran seseorang

3. Hubungan Sintagmatik

Hubungan sintagmatik ialah hubungan antara unsur-unsur linier yang terkandung dalam suatu ujaran. Menurut Chaer (2007:249), “hubungan sintagmatik ada pada tataran fonologis dalam rangkaian fenomena dalam sebuah kata yang tidak dapat diubah tanpa merusak kata tersebut”. Seperti kata setia, ada urutan pada fenomena /s, e, t, I a/. Jika urutannya diubah, artinya diubah atau hilang sama sekali.

4. Hubungan Paradigmatik

Hubungan paradigmatik ialah hubungan antara unsur-unsur bahasa pada tingkat tertentu dengan unsur-unsur lain yang dapat dipertukarkan pada tingkat yang lebih tinggi. Hubungan paradigmatik terjadi dengan perbandingan unsur-unsur bahasa yang mempunyai kedudukan yang sama. Dalam kalimat “*Saya membaca buku*”, maka kata “*Saya*” bisa dipertukarkan dengan kata sejenis. Karena unsur kata “*Saya*” ialah kata benda dan hidup yang mempunyai fungsi sebagai subyek dalam kalimat tersebut,

maka kata “Saya” bisa diganti dengan kata “Kakak”, “Reni”, atau “Orang” itu.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah salah satu lagu Budi Doremi, "Melukis Senja." Data penelitian ini meliputi Makna Perjuangan Hidup dalam Lirik Melukis Senja – Budi Doremi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis teks media yang meliputi lirik lagu Melukis Senja. Semuanya akan muncul sesuai dengan analisis kritis yang akan peneliti sajikan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan dipandu oleh analisis semiotika tanda dan penanda Ferdinand De Saussure. Menganalisis lirik lagu mengungkapkan potret perjuangan hidup. Dengan demikian, makna lagu "Melukis Senja" dapat disimpulkan.

1. Biografi Budi Doremi

Syahbudin Syukur, lebih dikenal dengan nama panggung Budi Doremi, lahir pada 19 September 1984 di Serang, Banten. Ia ialah penyanyi solo sukses yang lagunya "Do Re Mi" merevitalisasi dunia musik Indonesia. Nama panggung "Doremi" diambil dari singel pertama yang dirilis pada 2012. Budi Doremi ialah anak dari pasangan Rachmatullah dan Swaryah. Ia dibesarkan di Banten dan Lampung saat remaja.⁴⁶

⁴⁶ Dyan Saryani, "*Profil Budi Doremi*", diakses pada 12 Desember 2021 dari <https://m.kapanlagi.com/budi-doremi/profil/>

Budi Doremi sempat menetap di Lampung, pada saat masih duduk dibangku SMA. Karena berkeinginan kuat ingin menjadi musisi Budi Doremi merantau ke Yogyakarta dan Bandung. Bandung dan Raul Midon ialah dua hal yang membuat Budi menemukan keyakinan bahwa ia yakin menjadi penyanyi solo.⁴⁷ Genre musik yang dibawakan oleh Budi Doremi ialah Pop Raggae yaitu aliran musik pop yaitu dicampur dengan irama raggae.

Meski Budi Doremi tergolong pendatang baru di industri musik, Budi Doremi telah mempunyai karir yang panjang di industri musik Indonesia. Setelah serangkaian usaha yang gagal untuk tampil di berbagai panggung musik Indonesia, Budi Doremi akhirnya didekati oleh salah satu perusahaan rekaman, Wanna B Music Production.⁴⁸ Demi diterima oleh perusahaan Wanna B Music Production, Budi Doremi tidak mengirimkan demo lagu dalam bentuk audio, melainkan dibuat dalam bentuk video. Video yang dikerjakan dengan sebaik mungkin, dan pada akhirnya langsung diterima oleh Wanna B Music Production.⁴⁹

Karya-karya musik singel Budi Doremi hingga saat ini ialah Doremi (2012), 123456 (2012), Tolong (2018), Melukis Senja (2020),

⁴⁷ Dailysia, “*Biodata, Profil dan Fakta Budi Doremi*”, diakses pada 12 Desember 2021 dari <https://dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-budi-doremi/>

⁴⁸ Wikiwand, “*Biografi Budi Doremi*”, diakses pada 12 Desember 2021 dari <https://wikiwand.com/id/budi-doremi>

⁴⁹ *Ibid.*

Mesin Waktu (2021). Selain itu Budi Doremi juga bermain film antara lain pada 2015 film berjudul Catatan Akhir Kuliah produksi Darihati Films berperan sebagai asisten dosen. Pada tahun 2016 film berjudul Jangan Dengerin Sendiri produksi Andromeda Pictures Himalaya Pictures berperan sebagai Budi. Pada tahun 2017 film berjudul Baracas: Barisan Anti Cinta Asmara produksi Max Pictures.

2. Sinopsis Lagu Melukis Senja

Lagu Melukis Senja merupakan lagu yang diciptakan dan dirilis oleh Budi Doremi pada tahun 2020. Lagu Melukis Senja ialah lagu yang menceritakan bagaimana seseorang bisa melewati dan menjalani masa-masa sulit yang dialaminya, termasuk pada masa pandemi Covid-19 yang tak kunjung selesai. Lagu ini merupakan sebuah bentuk dukungan untuk orang-orang yang sedang menghadapi masalah dalam hidup.

B. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu tahapan dalam mendeskripsikan serta menjabarkan dari apa yang menjadi focus dari suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Secara khusus peneliti akan mengkaji mengenai penanda dan penanda yang merepresentasikan perjuangan hidup dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi.

Lirik lagu yang menggambarkan perjuangan hidup dalam lagu Melukis Senja, berikut ini ialah lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi :

Melukis Senja
(*Budi Doremi*)

*Aku mengerti
Perjalanan hidup yang kini kau lalui
Ku berharap
Meski berat, kau tak merasa sendiri*

*Kau t'lah berjuang
Menaklukan hari-harimu yang tak mudah
Biar ku menemanimu
Membasuh lelahmu*

*Izinkan ku Lukis senja
Mengukir namamu di sana
Mendengar kamu bercerita
Menangis, tertawa*

*Biar kulukis malam
Bawa kamu bintang-bintang
'Tuk temanimu yang terluka
Hingga kau Bahagia*

*Aku di sini
Walau letih, coba lagi, jangan berhenti
Ku berharap
Meski berat, kau tak merasa sendiri*

Kau t'lah berjuang

*Menaklukkan hari-harimu yang tak indah
Biar ku menemanimu
Membasuh lelahmu*

*Izinkan kulukis senja
Mengukir namamu di sana
Mendengar kamu bercerita
Menangis, tertawa*

*Biar kulukis malam
Bawa kamu bintang-bintang
'Tuk temanimu yang terluka
Hingga kau Bahagia, ha-ha*

Ha-ha, ha-ha

*Izinkan kulukis senja
Mengkuir namamu di sana
Mendengar kamu bercerita
Menangis, tertawa*

*Biar kulukis malam
Bawa kamu bintang-bintang
'Tuk temanimu yang terluka
Hingga kau Bahagia*

*'Tuk temanimu yang terluka
Hingga kau Bahagia*

Peneliti akan membedah lirik lagu “Melukis Senja” ini untuk mencari tahu makna perjuangan hidup dalam lagu ini menggunakan Teori Semiotika

Ferdinand De Saussure. Berikut ini akan penulis membagi beberapa kalimat dalam lirik lagu melukis senja dan akan di telaah menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure melalui tanda-tanda serta sintagmatik serta paradigmatik.

1. Penyajian Data Lirik Lagu Bait I

Tabel 4.1
Analisis Bait I “Melukis Senja”

Penanda	Petanda
<p><i>Aku mengerti Perjalanan hidup yang kini kau lalui Ku berharap Meski berat, kau tak merasa sendiri</i></p>	<p>Pada bait ini pencipta lagu ingin menyampaikan jika pada masa pandemi Covid-19 semua orang berada pada keadaan yang berat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karena aturan dari pemerintah bahwa masyarakat tidak boleh melakukan aktivitas di luar rumah dan selalu menjaga jarak supaya tidak terpapar virus Covid-19. Keadaan ini ialah sebuah hal yang menyedihkan dan pencipta lagu berharap semua yang terdampak tidak merasa</p>

	kendiri dalam menghadapi pandemi ini.
--	---------------------------------------

Aku mengerti

Perjalanan hidup yang kini kau lalui

Ku berharap

Meski berat, kau tak merasa sendiri

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik bait I :

a. Sintagmatik

Aku mengerti

Aku = orang pertama yang berbicara atau yang menulis (digambarkan sebagai pencipta lagu)

Mengerti = tahu terhadap apa yang sedang dirasakan atau dialami

Perjalanan hidup yang kini kau lalui

Perjalanan hidup = proses perjuangan tanpa henti

Kini = saat ini

Kau = engkau (digambarkan sebagai para pendengar lagu Melukis Senja)

Lalui = lewati

Ku berharap

Berharap = berkeinginan supaya terjadi

Meski berat, kau tak merasa sendiri

Berat = sulit melakukannya
Merasa sendiri = mengalami rasa seorang diri

a. Paradigmatik

*Aku mengerti
Perjalanan hidup yang kini kau lalui
Ku berharap
Meski berat, kau tak merasa sendiri*

Pencipta lagu tahu terhadap apa yang sedang dirasakan atau dialami oleh pendengar. Dimana pendengar menjalani proses perjuangan tanpa henti menghadapi lika-liku kehidupan yang saat ini dijalani. Pencipta lagu berkeinginan supaya pendengar tidak merasa seorang diri walaupun keadaan yang dijalani begitu sulit.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada bait I tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

Pada bait pertama ini pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa di masa pandemi Covid-19 ini semua orang merasakan kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang seperti biasanya tidak bisa dilakukan. Banyak orang yang pendapatannya menurun bahkan banyak pula yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19. Masyarakat berjuang supaya bisa keluar dari tekanan atau efek dari pandemi. Walaupun demikian pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa mereka tidak sendirian dalam menjalani masalah ini, karena masih

banyak orang-orang yang peduli dan sayang terhadap sesama. Seberat apapun kehidupan yang sedang di jalani manusia harus bisa menguasai diri dan selalu berpikir positif bahwa masih banyak orang di luar sana yang sayang dan perhatian terhadap sesama manusia.

2. Penyajian Data Lirik Lagu Bait II

Tabel 4.2
Analisis Bait II “Melukis Senja”

Penanda	Petanda
<p><i>Kau t'lah berjuang Menaklukkan hari- harimu yang tak mudah Biar ku menemanimu Membasuh lelahmu</i></p>	<p>Pada bait ini pencipta lagu ingin menyampaikan kepada pendengar bahwa pencipta lagu paham dengan keadaan yang membuat masyarakat resah, takut, dan khawatir terhadap keadaan yang terjadi. Pencipta lagu mencoba untuk menemani pendengar supaya mereka tenang.</p>

Kau t'lah berjuang
Menaklukkan hari-harimu yang tak mudah
Biar ku menemanimu
Membasuh lelahmu

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik bait II :

a. Sintagmatik

Kau t'lah berjuang

Berjuang = berusaha sekuat tenaga
mengenai sesuatu

Menaklukkan hari-harimu yang tak mudah

Menaklukkan hari = menundukkan keadaan
Tak mudah = sukar (digambarkan
sebagai sebuah kesulitan
dalam menjalani
kegiatan sehari-hari)

Biar ku menemanimu

Menemanimu = menyertaimu

Membasuh lelahmu

Membasuh = membersihkan
Lelahmu = tidak bertenaga

b. Paradigmatik

Kau t'lah berjuang
Menaklukkan hari-harimu yang tak mudah
Biar ku menemanimu
Membasuh lelahmu

Seseorang yang berusaha sekuat tenaga untuk melalui keadaan yang sulit dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pencipta lagu mencoba untuk mendekati pendengar untuk menyertai atau menemani guna menghilangkan rasa lelah atau tidak bertenaga dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada bait II tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

Pencipta lagu ingin mengungkapkan bahwa kehidupan orang-orang pada masa pandemi Covid-19 ini tidaklah mudah. Banyak sekali kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari tidak bisa dilakukan karena penyebaran virus Covid-19 sangat cepat. Mereka harus selalu menjaga jarak, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, dan rutin minum vitamin untuk kekebalan tubuh. Aktivitas yang mengakibatkan kerumunan di larang karena penyebaran Covid-19 bisa menular jika ada kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19 dan tidak menggunakan masker, walaupun menggunakan masker orang yang sudah positif Covid-19 harus di karantina dan tidak boleh keluar jika belum negatif. Melalui lagu ini pencipta lagu mengerti bahwa sehari-hari yang dilalui sangatlah berat. Ketakutan, keresahan, dan kekhawatiran terhadap hidup yang dijalani pada masa pandemi Covid-19

tidak boleh di rasakan berlarut-larut sehingga merasa pasrah dengan keadaan. Lelah ialah hal yang wajar dalam kehidupan, akan tetapi menyerah bukan pilihan yang tepat. Pada bait lagu ini pencipta lagu mencoba menemani dan memberikan penyemangat kepada orang-orang yang sedang mengalami masa sulit bahwa masih ada yang perhatian dengan sesama manusia.

3. Penyajian Data Lirik Lagu Bait III

Tabel 4.3
Analisis Bait III “Melukis Senja”

Penanda	Petanda
<p><i>Izinkan kulukis senja Mengukir namamu di sana Mendengar kamu bercerita Menangis, tertawa</i></p>	<p>Pada bait ini pencipta lagu mencoba menghibur pendengar dengan memberikan sebuah keindahan lukisan senja untuk menghiasi kehidupan yang sedang ada di keadaan sulit. Pencipta lagu ingin orang-orang yang lagi berada di keadaan yang sulit untuk</p>

	<p>menceritakan keadaan yang sedang dialami baik mengenai kesedihan maupun mengenai hal yang menyenangkan.</p>
--	--

*Izinkan **kulukis senja***

***Mengukir** namamu di sana*

*Mendengar kamu **bercerita***

Menangis, tertawa

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik bait III

:

a. Sintagmatik

*Izinkan **kulukis senja***

Kulukis = menggambar

Senja = pemandangan sore hari menjelang matahari tenggelam (digambarkan sebagai sebuah keindahan)

***Mengukir** namamu di sana*

Mengukir = menggores untuk membuat lukisan

*Mendengar kamu **bercerita***

Bercerita = menuturkan cerita

Menangis, tertawa

Menangis = perasaan sedih dengan mencururkan air mata (digambarkan sebagai sebuah kesedihan)

Tertawa = rasa gembira dan senang dengan suara berderai (digambarkan sebagai sebuah kebahagiaan)

b. Paradigmatik

*Izinkan kulukis senja
Mengukir namamu di sana
Mendengar kamu bercerita
Menangis, tertawa*

Pencipta lagu ingin menggambarkan dan menggoreskan nama pendengar pada sebuah pemandangan sore hari yang sangat indah untuk menceritakan masalah apa yang sedang ia alami baik cerita yang sedih maupun cerita mengenai kebahagiaan.

Bait ketiga mempunyai interpretasi berikut berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik:

Pada bait ini pencipta lagu ingin mencoba untuk menghibur orang yang sedang berada dimasa sulit ini untuk tetap tersenyum. Dengan melukiskan senja yang memberikan keindahan dan kedamaian untuk menghiasi

hari-hari yang berat ini. Mengukir nama bersama keindahan senja sebagai warna yang manis akan membuat kehangatan dalam hidup. Selain itu, setiap masalah yang sedang dialami sebaiknya untuk diceritakan kepada orang terdekat yang di percaya. Karena pandemi Covid-19 ini membuat semua orang stress, depresi, dan butuh seseorang yang bisa memberi semangat dalam menjalani hari agar tetap kuat. Pencipta lagu ingin orang-orang untuk bercerita supaya masalah yang dihadapi tidak dipendam sendiri hingga masalah yang sedang dialami tidak terasa menjadi masalah hingga bisa tertawa dan bahagia.

4. Penyajian Data Lirik Lagu Bait IV

Tabel 4.4
Analisis Bait IV “Melukis Senja”

Penanda	Petanda
<p><i>Biar kulukis malam Bawa kamu bintang-bintang Tuk temanimu yang terluka Hingga kau bahagia</i></p>	<p>Pada bait ini pencipta lagu mencoba memberi semangat jika pada keadaan yang sulit pasti ada sebuah pelajaran yang bisa diambil. Dan pencipta lagu kembali mencoba untuk menemani pendengar</p>

	yang sedang sedih sampai mereka bahagia.
--	---

*Biar kulukis **malam**
Bawa kamu **bintang-bintang**
Tuk temanimu yang **terluka**
Hingga kau **bahagia***

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik bait IV
:

a. Sintagmatik

*Biar kulukis **malam***

Malam = waktu setelah matahari
terbenam sampai terbit
(digambarkan sebagai sebuah
kegelapan atau jalan yang rumit
untuk menyelesaikan masalah)

*Bawa kamu **bintang-bintang***

Bintang-bintang = benda langit yang
memancarkan cahaya
(digambarkan sebagai
sebuah keindahan)

*Tuk temanimu yang **terluka***

Terluka = menderita luka

*Hingga kau **bahagia***

Bahagia = keadaan atau perasaan senang

dan tenteram

b. Paradigmatik

*Biar kulukis malam
Bawa kamu bintang-bintang
Tuk temanimu yang terluka
Hingga kau bahagia*

Seseorang yang berada pada keadaan kesulitan dalam mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dialami. Dibalik dari sebuah masalah yang dialami pasti ada sebuah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil. Pencipta lagu menyampaikan bahwa ia akan menemani pendengar yang sedang mengalami luka atau masalah sampai masalah itu selesai dan kembali dalam keadaan senang dan tenteram.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada bait IV tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

Pada bait ini pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa malam yang gelap tidak berarti tidak memberikan sebuah keindahan. Malam yang gelap selalu indah dengan bintang-bintang yang selalu menghiasinya sepanjang malam. Cahaya bintang dalam gelap malam akan memberikan sebuah kenyamanan dan menyembuhkan lara yang ada. Orang yang

mempunyai masalah cenderung lebih menyimpan masalahnya sendiri dan takut untuk menyampaikan apa yang terjadi pada dirinya. Dengan menikmati keindahan malam akan membuat diri menjadi merasa bahwa malam yang gelap saja bisa indah dengan cahaya bintang, begitu juga dengan masalah walaupun berat akan terasa ringan jika selalu bahagia dan membahagiakan serta selalu mengambil hikmah dan pelajaran.

5. Penyajian Data Lirik Lagu Bait V

Tabel 4.5
Analisis Bait V “Melukis Senja”

Penanda	Petanda
<p><i>Aku d sini Walau letih, coba lagi, jangan berhenti Ku berharap Meski berat, kau tak merasa sendiri</i></p>	<p>Pada bait ini pencipta lagu ingin memberikan rasa kenyamanan kepada pendengar seakan-akan pencipta lagu selalu ada untuk orang-orang yang mendengarkan. Pencipta lagu juga mencoba memotivasi pendengar supaya semangat menjalani kehidupan yang berat.</p>

Aku d sini
*Walau **letih**, **coba lagi**, jangan **berhenti***
*Ku **berharap***
*Meski **berat**, kau tak **merasa sendiri***

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik bait V :

a. Sintagmatik

*Walau **letih**, **coba lagi**, **jangan berhenti***

Letih = tidak bertenaga

Coba lagi = kembali melakukan
sesuatu yang ingin
dicapai

Jangan berhenti = dilarang untuk tidak
meneruskan lagi

*Ku **berharap***

Berharap = berkeinginan supaya
terjadi

*Meski **berat**, kau tak **merasa sendiri***

Berat = sulit melakukannya

Merasa sendiri = mengalami rasa seorang
diri

b. Paradigmatik

Aku di sini
Walau letih, coba lagi, jangan berhenti
Ku berharap

Meski berat, kau tak merasa sendiri

Pencipta lagu menegaskan kembali bahwa dia setia untuk menemani pendengar, walaupun lelah tidak bertenaga, cobalah untuk kembali melakukan sesuatu yang ingin di capai dan tidak boleh berhenti sampai tercapai. Pencipta lagu berkeinginan supaya pendengar untuk tetap semangat walaupun keadaan berat tidak boleh mengalami rasa seorang diri.

Bait kelima mempunyai makna sebagai berikut berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatisnya:

Pencipta lagu ingin memberikan sebuah rasa kenyamanan dan kehangatan yang seakan-akan pencipta lagu selalu ada menemani orang-orang yang mendengarkan. Pandemi Covid-19 membuat semua kegiatan berkumpul dilarang, sehingga banyak orang yang merasa kesepian. Walaupun keadaan ini sangat melelahkan manusia harus mencoba untuk bangkit dan tetap semangat jangan sampai berpikir untuk pasrah dan putus asa. Seberat apapun keadaan yang dialami, percayalah bahwa kamu tidak sendiri. Selain itu, tetaplah mencintai diri sendiri dan yakin bahwa banyak orang-orang diluar sana yang peduli dan orang yang sayang selalu ada untuk dirimu, walaupun jarak memisahkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Temuan Penelitian

a. Motivasi Hidup

Motivasi ialah suatu daya penggerak atau dorongan yang menumbuhkan semangat dan mempunyai kemampuan untuk mengubah perilaku manusia atau individu guna mencapai sesuatu yang lebih baik bagi dirinya. Menurut Mc Donald dalam Sardiman, motivasi ialah pergeseran energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului oleh respon terhadap adanya suatu tujuan.⁵⁰

Pada bait ke lima baris ke dua terdapat kalimat yang berbunyi *walau letih, coba lagi jangan berhenti*. Kalimat ini merupakan sebuah bentuk dorongan dari sebuah motivasi untuk para pendengar supaya tidak berhenti berjuang dan menyerah ketika dalam keadaan yang sulit. Seperti ketika pada saat pandemi Covid-19 para medis berjuang menyelamatkan nyawa banyak orang, walaupun mereka letih tapi tidak pernah berhenti untuk memberikan pertolongan. Selain itu, saat suatu hal yang diinginkan belum bisa tercapai karena ada suatu hal yang menyebabkan kegagalan,

⁵⁰ Narulita Widia P, “Penggunaan Metode College Ball dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas VIIIB SMP N 1 Reban Batang”, Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, 2012. h, 9

jangan pernah takut untuk mencoba lagi dengan penuh semangat.

Pada bait ke dua baris ke satu dan dua terdapat kalimat yang berbunyi “*kau t’lah berjuang, menaklukkan hari-harimu yang tak mudah*”. Kalimat ini menjelaskan bahwa perjuangan yang telah dilakukan dalam menjalani hari yang begitu berat dan tak mudah. Hamzah (2008:3) menjelaskan bahwa “istilah motivasi berasal dari kata motif, yang mengacu pada kekuatan dalam diri setiap individu yang memotivasi mereka untuk bertindak atau melakukan sesuatu”. Meskipun motif tidak dapat diamati secara langsung, akan tetapi dapat dimaknai melalui perilakunya sebagai rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi munculnya suatu perilaku tertentu. Mempunyai motivasi internal yang kuat akan menghasilkan kekuatan baru, yang dapat menjadi alasan kuat untuk mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi hari-hari yang sulit, seperti situasi pandemi Covid-19.

b. Kepedulian Sosial

Menurut Alfred Adler, kepedulian sosial ialah rasa persatuan dengan semua manusia, yang menyiratkan keanggotaan dalam komunitas sosial manusia. Wardhani (2010) mendefinisikan kepedulian sosial sebagai minat atau keinginan individu untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat

di mana seseorang tinggal mempunyai dampak yang signifikan pada tingkat kepedulian sosial manusia.⁵¹ Menurut Crandall ada beberapa aspek kepedulian sosial yaitu *motivation* (dorongan, berjuang) ialah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Kognitif (pemahaman, identifikasi) mengacu pada kapasitas individu untuk mengembangkan empati terhadap orang lain, serta perspektif masa depan yang mempengaruhi perilaku saat ini. Emosi (empati, simpati) ialah sikap positif terhadap orang lain yang memungkinkan mereka menyadari tindakan dan motivasi mereka. Cara orang berperilaku terhadap satu sama lain disebut sebagai perilaku mereka.⁵²

Pada bait kedua baris tiga yaitu “*biar ku menemanimu*”, berdasarkan kalimat ini Alfred Adler menyatakan bahwa manusia pada umumnya mempunyai sifat simpati, dan kasih sayang walaupun terkadang merasakan marah. Akan tetapi mereka mempunyai keinginan asli untuk membantu umat manusia, seolah-olah mereka semua satu anggota keluarga. Pada bait ke empat baris tiga dan empat yaitu “*tuk temanimmu yang terluka, hingga kau bahagia*”. Melalui

⁵¹ Nanda Nur Mulatsih, “*Peningkatan Kepedulian Sosial Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX Unggulan SMP Negeri 2 Salatiga*”, Skripsi – Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2013. h, 8

⁵² *Ibid.* h, 10

lirik ini dalam keadaan yang sulit seseorang membutuhkan teman untuk meringankan beban yang dipikul. Secara emosional rasa empati dan simpati merupakan sebuah sikap positif terhadap orang lain sehingga manusia bisa menyadari bahwa dengan membantu orang lain bisa meringankan bebannya.

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial ialah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihormati dan dihargai, dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dengan kewajiban timbal balik. Menurut House dan Khan, dukungan sosial ialah tindakan menguntungkan yang memerlukan emosi, berbagi informasi, bantuan instrumental, dan penilaian positif dari kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah mereka.⁵³

Pada lirik lagu Melukis Senja pencipta lagu memberi tahu tentang dukungan sosial kepada pendengar dalam menghadapi kehidupan yang sulit melalui bait kelima baris satu yaitu “*aku di sini*” dan bait pertama baris ke empat yaitu “*meski berat kau tak merasa sendiri*”. Kehadiran

⁵³ Fa'izatul Maziyah, “*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban*”, Skripsi – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, h 10

pencipta lagu di sini sebagai pribadi memberi seseorang alasan untuk ada dan mengajarnya bagaimana menerima nasibnya dan mempunyai keberanian dalam menghadapi penderitaan. Pada bait ketiga baris tiga dan empat yaitu “*mendengar kamu bercerita, menangis tertawa*”, hal ini sesuai dengan bentuk dukungan sosial menurut Cohen & Hoberman yaitu *appraisal support* bisa diartikan adanya bantuan berupa nasihat yang mempunyai kaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stressor. Keadaan yang sulit akan membuat seseorang akan stress apabila tidak bisa menghadapinya dengan baik. Oleh karena itu, dengan mendengarkan apa yang sedang terjadi pada seseorang akan membuat ia merasa diperhatikan dan diberikan sebuah tempat untuk mencurahkan isi hati. Manfaat dukungan emosional menurut Taylor ialah menjauhkan seseorang dari stres, menderita secara emosional, depresi, cemas, dan hilang harga diri. Dengan menenangkan seseorang yang berada di bawah stres bahwa ia ialah orang yang berharga serta dicintai oleh orang lain dan mengatasinya dengan keyakinan yang lebih besar.

2. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Setelah menemukan makna perjuangan hidup dalam lirik lagu ciptaan Budi Doremi

sebelumnya, Melukis Senja. Individu tertentu mempunyai cara mereka sendiri untuk menyampaikan makna, seperti kata-kata yang mereka gunakan untuk menggambarkan dan mengekspresikan diri, gambar yang mereka buat, metode klarifikasi mereka sendiri, dan nilai-nilai yang mereka hadirkan. Dengan demikian, peneliti akan diperlukan pada tahap ini untuk membandingkan temuan dengan teori yang relevan untuk mengatasi masalah penelitian.

Penulis memaknai pesan lagu Melukis Senja yang dipopulerkan Budi Doremi dengan meneliti liriknya. Lagu "Melukis Senja" menggambarkan orang-orang yang terpukul di masa pandemi Covid-19. Lagu ini menggambarkan mengenai situasi yang terjadi di masa pandemi Covid-19 dimana masyarakat merasa sedih dan butuh sesuatu yang bisa membuatnya kembali bersemangat untuk menjalani kehidupan seperti dulu lagi. Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan masyarakat dibatasi bahkan dilarang sehingga semua kegiatan dilakukan dengan cara virtual atau daring. Kegiatan belajar-mengajar yang dulunya dilaksanakan secara tatap muka saat pandemi Covid-19 di ganti menjadi daring atau secara online. Selain itu, kegiatan bekerja juga yang biasanya dilakukan di kantor saat pandemi Covid-19 diganti *Work From Home* (WFH) atau kerja yang dilakukan dari rumah. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan karena banyak

perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga berdampak pada pengurangan karyawan atau pekerja.

Pada situasi seperti ini akan membuat masyarakat sedih dan stres, sehingga masyarakat termotivasi untuk mencari cara supaya hari-harinya tidak berlari dalam kesedihan. Kesedihan yang berlari-lari akan membuat kesehatan terganggu sehingga bisa mengganggu aktivitas sehari-hari. Lagu ini menekankan pentingnya membuka pikiran seseorang pada kenyataan jika mereka tidak sendirian dalam situasi sulit. Masih banyak orang yang sama-sama dalam situasi yang sulit dan berjuang supaya bisa saling memberikan semangat dan kenyamanan sampai keluar pada situasi tersebut. Lagu Budi Doremi Melukis Senja yang dirilis di awal pandemi merupakan lagu mengenai bagaimana seseorang dapat mengatasi kesulitan, termasuk pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung. Lirik Melukis Senja membahas masalah hubungan antara orang-orang yang benar-benar tulus, bukan hanya ketika ada kemauan. Karena tidak semua orang mempunyai teman yang bersedia menemaninya di saat-saat sulit, lagu ini menggambarkan keinginan seseorang untuk menemani orang lain di saat-saat sulit.⁵⁴

⁵⁴ Ruly Riantrisantanto, *Budi Doremi Angkat Tema Perjuangan Hidup di Lagu Melukis Senja*, diakses pada 29 Desember 2021 dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4289862/budi-doremi-angkat-tema-perjuangan-hidup-di-lagu-melukis-senja>

Penulis menggunakan analisis semiotika dalam penelitian ini, dengan menggunakan model Ferdinand de Saussure. Dalam *Course in General Linguistics*-nya, Ferdinand De Saussure mendefinisikan semiotika sebagai "ilmu yang menyelidiki peran tanda dalam kehidupan sosial". Sebuah hubungan tersirat dalam definisi ini, menyiratkan bahwa tanda-tanda ini ialah bagian dari kehidupan sosial yang berlaku. Ada sistem tanda dan sistem sosial yang terkait erat. Dalam hal ini, Ferdinand De Saussure membahas konvensi sosial yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, khususnya pilihan untuk menggabungkan dan menggunakan tanda dengan cara tertentu untuk memberikan makna dan nilai sosial (Alex Sobur, 2016 : 7).⁵⁵ Dalam hal ini ada lima pandangan dari Ferdinand De Saussure yang menjadi dasar dari strukturalisme Levi Strauss, yaitu (1) *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda); (2) *form* (bentuk) dan *content* (isi); (3) *language* (bahasa) dan *parole* (ajaran); (4) *synchronic* (sinkronik) dan *diachronic* (diakronik); (5) *syntagmatic* (sintakmatik) dan *associative* (paradigmatic). Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan semiotik untuk mengkaji makna perjuangan hidup yang diungkapkan dalam lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi.

⁵⁵ Larasati Nurindahsari, "*Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Zona Nyaman karya Fourtwnty*", Skripsi – Universitas Semarang 2019, h.58

Penelitian ini tidak menggunakan manusia sebagai objek, melainkan menganalisis setiap lirik lagu menggunakan model hubungan sintagmatik dan paradigmatik De Saussure.

Penulis menggunakan teori Victor E Frankl mengenai makna hidup dalam penelitian ini. Menurut buku Naisaban, makna hidup ialah makna hidup bagi seorang manusia. Dalam pengertian ini, makna hidup bukan untuk dipertanyakan, tetapi untuk ditanggapi, karena semua ialah manusia yang bertanggung jawab atas hidup mereka sendiri. Dalam hal ini, responsnya tidak secara verbal melainkan fisik.

Makna hidup merupakan sumber motivasi, tujuan, dan harapan bagi semua makhluk hidup. Untuk menyadari arti hidup, seseorang harus bertindak dalam hidupnya, tidak hanya diam dan merenungkan nasibnya dan bertanya-tanya untuk apa hidup ini. Apapun yang diinginkan manusia sebenarnya bisa tercapai dengan usaha yang maksimal dan tekun dalam menjalaninya.

Penulis akan menjabarkan secara singkat analisis dari V bait lagu “Melukis Senja” yang dipopulerkan oleh Budi Doremi. Pada judul lagu dari lirik tersebut pencipta lagu menggambarkan mengenai seorang yang pengertian yang setia menemani, menyemangati dan menghibur seorang yang lagi berada di situasi sulit. Pada bait I pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa ia mengerti dengan keadaan yang pendengar alami, walau berada di situasi yang berat jangan pernah merasa sendiri.

Pada bait II pencipta lagu mengungkapkan bahwa orang-orang sudah berjuang untuk menaklukkan hari-harinya yang tak mudah dan meyakini bahwa masih banyak orang yang perhatian dengan keadaan yang sulit untuk menghilangkan lelah yang dirasakan. Pada bait III ini pencipta lagu ingin memberikan sebuah semangat dengan melukiskan senja untuk menghiasi kehidupan yang sedang berada di situasi sulit. Pada bait IV pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa malam yang gelap saja akan terlihat indah dengan bintang-bintang yang menghiasi. Cahaya bintang pada malam hari akan membuat manusia jadi lebih tenang dan rileks yang membuat pikiran menjadi tenang. Pada bait V pencipta lagu menyampaikan bahwa jangan pernah berhenti dalam berjuang untuk mencapai apa yang sedang diharapkan. Walaupun banyak halangan dan rintangan jangan sampai berhenti untuk mencoba kembali. Pencipta lagu juga kembali menekankan bahwa walaupun hari-hari yang dilalui berat jangan pernah merasa sendiri.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hubungan sintagmatik dan paradigmatic I, II, III, IV, dan V menggunakan teori makna hidup, sehingga penulis bisa menemukan makna perjuangan hidup dalam lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi. Makna perjuangan hidup yang dimaksud ialah setiap orang pasti ingin hidup tenang dan bahagia dikala situasi buruk akan tetapi pada kenyataannya banyak orang yang stress dan depresi dengan keadaan

atau situasi yang buruk. Dalam menghadapi situasi yang berat ini memang tidak bisa kalau dilakukan sendiri, manusia butuh orang terdekat untuk menceritakan apa yang sedang ia rasakan supaya beban yang sedang dipikul terasa ringan.

Pada bait terakhir terdapat makna perjuangan hidup yang kuat yaitu seseorang yang sedang berjuang untuk tidak berhenti walaupun lelah menghampiri sampai apa yang diharapkan terwujud. Jika kegagalan yang diperoleh, maka istirahatlah sebentar lalu bersiap-siap untuk mencoba lagi. Makna pada bait ini cocok untuk siapapun yang sedang berjuang, bahwa setelah apapun menghadapi keadaan manusia tidak boleh menyerah. Pencipta lagu memotivasi masyarakat supaya jangan hanya diam dan pasrah dengan keadaan, karena waktu yang ada akan habis jika hanya diam dan pasrah saja. Jadi, jangan pernah takut gagal untuk mencoba dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Dalam media komunikasi penelitian ini yaitu bait yang menyampaikan informasi mengenai lirik lagu “Melukis Senja” karya Budi Doremi terdapat pesan mengenai kehidupan masyarakat masa kini yang digambarkan melalui lirik lagu dengan pesan positif bagi setiap orang yang mendengarnya. Penulis lagu memberikan gambaran mengenai apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat dari pandemi Covid-19, di mana hampir setiap orang mengalami stres dan depresi akibat kehilangan orang yang dicintai, kehilangan

pekerjaan, pembatasan kerumunan, dan gangguan pada semua orang. Selain itu, perjuangan para tenaga medis yang sungguh berat karena banyak pasien yang terus berdatangan sampai ada tenaga medis yang gugur karena menangani pasien dan tertular Covid-19. Lagu “Melukis Senja” merupakan salah satu single Budi Doremi yang dikonsepsikan secara sederhana tetapi mempunyai makna yang dalam.

Makna perjuangan hidup ini ditujukan bagi semua orang yang sedang melalui masa-masa sulit, termasuk mereka yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang belum diketahui tanggal berakhirnya. Sebuah pesan mengenai kehidupan orang-orang yang sedang melalui masa-masa sulit, disampaikan melalui media musik. Musik ialah perilaku sosial yang canggih dan universal di mana pikiran, ide, dan gagasan manusia diekspresikan melalui sinyal pesan yang signifikan. Pesan yang disampaikan melalui lagu sering dikaitkan dengan peristiwa sejarah. Lagu tidak hanya dimaksudkan untuk menghibur, tetapi juga mengandung pesan moral atau cita-cita dan mempunyai kekuatan ekonomi. Musik merupakan salah satu media yang paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan.

3. Perspektif Islam

Tolong-menolong sangat dianjurkan dalam Islam, karena berfungsi sebagai pengingat bahwa manusia ialah makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah SWT, tidak mampu

hidup sendiri dan sangat membutuhkan bantuan orang lain. Akibatnya, Al-Qur'an membagi hubungan sosial menjadi tiga kategori: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hubungan manusia dengan manusia lain merupakan manifestasi dari perilaku seseorang terhadap orang lain, khususnya dalam bentuk membantu mereka yang membutuhkan. Ayat-ayat berikut berkaitan dengan dukungan dan kepedulian sosial, khususnya QS. Al Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
 الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

S U R A B A Y A

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya

dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."⁵⁶

Hal ini merupakan hal yang diperintahkan oleh Allah untuk saling tolong-menolong. Tolong-menolong biasa dipresentasikan dengan aksi kepedulian. Ayat di atas menegaskan bahwasannya sikap tolong-menolong yang dibenarkan dalam Islam yaitu tolong menolong dalam ketakwaan dan kebaikan. Sedangkan tolong menolong yang tidak dibenarkan dalam Islam ialah kemungkarannya dan keburukan. Selain itu, Surah Al Maidah ayat 2 menekankan pentingnya gotong royong dalam mengembangkan hubungan interpersonal yang harmonis dalam masyarakat. Karena tindakan membantu orang lain dapat mencakup tindakan apa pun yang bermanfaat bagi orang lain. Yaitu, saling membantu guna meringankan beban orang lain dengan melakukan sebuah tindakan nyata yang bisa dirasakan.

⁵⁶ Al-Qur'an, *Al-Maidah* : 2

Dorongan yang muncul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau sebuah usaha yang bisa menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapatkan kepuasan atas perbuatan yang dilakukan. Berikut ini ialah ayat Al-Qur'an, yang menjelaskan mengenai motivasi hidup yaitu Qs. Yusuf ayat 87, sebagai berikut:

يٰٓبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تٰتِيْسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا
يٰٓاَيُّسُّ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya : *“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”*⁵⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa selama masih bernafas, maka akan selalu ada harapan untuk jadi lebih baik. Karena sikap harap akan membuat seseorang untuk selalu berusaha dan bersungguh-sungguh terhadap apa yang menjadi

⁵⁷ Al-Qur'an, Yusuf : 87

harapannya. Sedangkan sikap putus asa akan membuat seseorang susah untuk maju dan bermalas-malasan. Ayat ini melarang untuk berputus asa dalam menjalani kehidupan dalam menghadapi segala masalah yang muncul karena sesungguhnya rahmat Allah SWT sangat luas, Allah SWT akan memberikan kemudahan dan jalan keluar dari segala masalah yang sedang di hadapi. Dalam menghadapi masalah yang ada seorang Muslim harus terus berikhtiar secara maksimal. Berusaha dengan maksimal untuk menjalani kehidupan ini dan bersiap dalam menjalani kehidupan ini dan selalu siap terhadap suatu hal yang harus dihadapi dan diselesaikan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Makna Perjuangan Hidup dalam Lirik Lagu Melukis Senja karya Budi Doremi, peneliti menemukan hal-hal berikut mengenai perjuangan hidup:

1. Kepedulian Sosial

Lirik lagu yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa perjuangan yang sudah dilakukan dalam menghadapi masa sulit bisa dilakukan dengan memberikan sebuah semangat dan perhatian kepada masyarakat bahwa mereka tidak merasa sendiri dalam menghadapi situasi yang berat ini. Kepedulian tidak harus dengan sebuah gerakan besar, akan tetapi dengan niat ikhlas membantu meringankan beban orang lain.

2. Motivasi Hidup

Lirik lagu yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa perjuangan dalam menghadapi masa sulit harus selalu mengingat tujuan hidup. Perjuangan masyarakat dalam menghadapi situasi sulit pandemi Covid-19 yang luar biasa dengan selalu mematuhi protokol kesehatan. Bertahan dan tetap sehat pada masa pandemi bukan hal yang mudah, pencipta lagu mencoba membuat pendengar merasa kembali menemukan tujuan hidupnya. Dengan dorongan motivasi yang tinggi

membuat individu yakin bahwa ia akan menuju pada suatu hal yang lebih baik.

3. Dukungan Sosial

Lirik lagu yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa perjuangan hidup harus dibangun dengan semangat yang tinggi. Pada situasi yang berat sekalipun, masyarakat tidak bisa hidup sendirian dan perlu dukungan dari orang lain supaya menjadi lebih kuat. Dengan dukungan sosial ini orang yang lagi berada di keadaan yang sulit merasa diperhatikan dan diberikan sebuah tempat untuk mencurahkan isi hati.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan analisis semiotika lirik lagu Melukis Senja karya Budi Doremi, peneliti ingin memberikan kontribusi pada bagian ini dengan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu program studi Ilmu Komunikasi dalam melakukan penelitian tambahan terhadap analisis semiotika Ferdinand De Saussure dan lebih memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu-lagu Budi Doremi lainnya.

2. Bagi Khalayak Umum

Bagi penggemar karya-karya Budi Doremi, baik generasi muda maupun tua, mengapresiasi sebuah lagu membutuhkan kecerdasan dan

kemampuan mengekspresikan emosi. Penjelasan lagu Melukis Senja karya Budi Doremi ini diharapkan dapat menambah rasa cinta masyarakat satu sama lain dan menyemangati mereka yang sedang melalui masa-masa sulit.

3. Bagi Pencipta Lagu

Bagi Budi Doremi yang telah menciptakan lagu Melukis Senja, terima kasih sudah menciptakan lagu yang bisa membuat pendengar merasa semangat dalam menjalani masa sulit.

4. Bagi Para Seniman Musik

Bagi musisi untuk menciptakan lagu dengan konten bermakna yang dapat menembus dan berdampak positif bagi masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terbatas pada analisis teks media, karena peneliti terus berkuat dengan analisis lirik lagu, karena lirik lagu Melukis Senja mengandung bahasa atau istilah yang tidak familiar bagi penulis. Selain itu, keterbatasan lainnya ialah kemampuan peneliti dalam menganalisis data dengan baik dan akurat sesuai dengan model Ferdinand De Saussure.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, M.G., *Kontruksi Makna Lirik Lagu “Different World” Oleh Alan Walker*, Skripsi – Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi AWS, 2019
- Amrozi, Yusuf., *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014)
- Andalus, A.W., *Representasi Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Studi Semiologi Terhadap Lirik Lagu “Dari Mata Sang Garuda” karya Pee Wee Gaskins)*, Skripsi – Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2010.
- Bastaman, H.D, *Psikologis untuk Menemukan Makna hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, Logoterapi, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007
- Chaer, A., *Linguistik Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1994)
- Dailysia, “*Biodata, Profil dan Fakta Budi Doremi*”, diakses dari <https://dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-budi-doremi/>, pada 12 Desember 2021
- Dyan Saryani, “*Profil Budi Doremi*”, diakses dari <https://m.kapanlagi.com/budi-doremi/profil/> pada 12 Desember 2021
- Effendy, O.U., *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosidakarya, 2006)

- Eriyanto, *Analysis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta : LKIS, 2001
- Habib, H.H., *Representasi makna Patah hati melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020
- Halid, R., *Analisis Seiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali dan Cakrebirawa Karya Ayu Utami*, Skripsi – Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019
- Halik, Abdul., *Tradisi Semiotika dalam Teori dan penelitian Komunikasi*, (Makassar : University Alauddin Press, 2012).
- Happy, Fiilita., *Representasi Pesan Kritik Politik dalam Lirik Lagu Aku dan Sib Bung karya Silampukau*, Skripsi – Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Alamter Wartawan Surabaya, 2018.
- Hardjana, *Corat coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, (Jakarta: Ford Foundation and Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003)
- Hazazi, H.A., *Analisis Semiotik Makna Perjuangan Seorang Ibu dalam Film Air Mata Terakhir Bunda*, Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020
- Hidayat,R., *Analisis Semiotika akna Motivasi Pada*

Lirik Lagu Laskar Pelangi Karya Nidji, e-Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 1, 2014

Jamalus, *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan, 1988)

Lobo, Lia L., *Representasi Kebudayaan Bugis-Makassar dalam Lirik Lagu Album Alkisah Band Indie Theory Of Discoustic*, Skripsi – Universitas Hasanudd, 2016

Manesah, D., *Representasi Perjuangan Hidup Dalam Film "Anak Sasada" Sutradara Ponty Gea*, Jurnal Proporsi, Vol. 1, No. 2, Mei 2016

Marsella, Shanty., *Analisis Semiotik Simbol Pesan Galau dalam Lirik Lagu Cidro – Didi Kempot*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021

Masrifatul, Dinda R., *Pesan Moral dalam Lirik Lagu Beyond the Scence (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album Love Yourself: Tear)*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Maziyah, Fa'izatul., *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban*, Skripsi – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

Mulatsih, Nanda Nur., *Peningkatan Kepedulian Sosial Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas*

IX Unggulan SMP Negeri 2 Salatiga, Skripsi – Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2013.

Muttaqin, Dkk, *Seni Musik Klasik Jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah kejuruan, 2008)

Muzaiyanah, *Jenis Makna dan Perubahan Makna*, Wardah, No. 25, Th.XXIV/Desember 2012

Naisaban, Ladislaus., *Para Psikolog Terkemuka Dunia*, PT. Grasindo, Jakarta, 2004.

Nurindahsari, Larasati., *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Zona Nyaman karya Fourtwnty*, Skripsi – Universitas Semarang 2019.

Oktafia, Serly., *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*, Skripsi – Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008

Pateda, Mansoer., *Semantik Leksikal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Ria, Puspa., *Analisis Teks Ferdinand De Saussure dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus*, Skripsi – IAIN Bengkulu, 2020.

Riantrisantanto, Ruly., *Budi Doremi Angkat Tema Perjuangan Hidup di Lagu Melukis Senja*, diakses pada 29 Desember 2021 dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4289862>

/budi-doremi-angkat-tema-perjuangan-hidup-di-lagu-melukis-senja

- Rochim, Ifaa, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Santriwati Muallimin Pondok Pesantren Al-Mukmin Sukoharjo*, Skripsi – Fakultas Agama Islam Surakarta, 2009
- Rohmawati, Ari., *Makna Religiusitas Dalam Film, Jilbab In Love : Analisis Semiotika Roland Barthes*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016
- Setyadi, M.A, Yuliani, Asaas, *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Representasi Nilai Keanusiaan dalam Film The Call*, Jurnal e-Proceeding of Management, Vol. 5, No. 1, Maret 2018
- Shaliha, Hilfani., *Musik Sebagai Media Kritik Sosial*, Skripsi – Universitas Sumatera Utara, 2017
- Shofiyana, Maya., *Makna Pesan Dakwah Birrul Walidain dalam Film Pendek Lemantun*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021
- Sobur, Alex., *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Sobur, Alex., *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

Sudaryat, Yayat. *Makna dalam wacana*. Bandung : CV. Yrama Widya, 2009

Sudusiah, Siti., *Analisis Wacana Makna Perjuangan Hidup dalam Film Tampan Tailor Karya Guntur Seorjanto*, Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

Sugianto, Wasis., *Analisis Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbayan (Analisis Semitika Charles Sander Peirce)*, Skripsi – IAIN Ponorogo, 2020

Wardhani, Vinna., *“Baru Rilis Lagu Melukis Senja, Budi Doremi beberkan Cerita Dibaliknya”*, diakses pada 7 Februari 2022 dari <https://www.merdeka.com/jatim/baru-rilis-lagu-melukis-senja-budi-doremi-beberkan-cerita-dibaliknya.html>

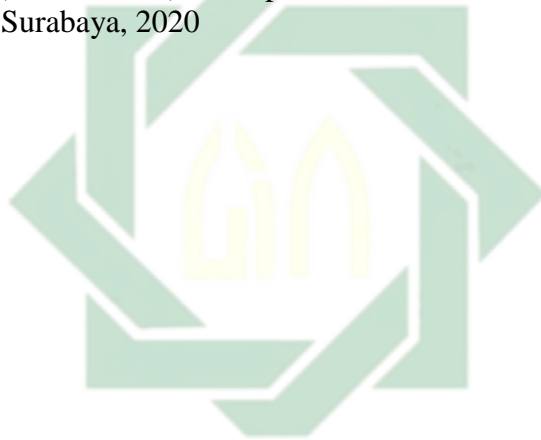
Widia, Narulita., *Penggunaan Metode College Ball dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas VIIIB SMP N 1 Reban Batang*, Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Wikiwand, *“Biografi Budi Doremi”*, diakses dari <https://wikiwand.com/id/budi-doremi>, pada 12 Desember 2021

Yuristiawan, Rivan., *“Budi Doremi Bicara Soal*

Perjuangan Hidup Lewat Lagu Melukis Senja”, diakses pada 7Februari 2022 dari <https://www.fimela.com/entertainment/read/4290061/budi-doremi-bicara-soal-perjuangan-hidup-lewat-lagu-melukis-senja>

Zhuhri, M.H., *Pesan Dakwah Lirik Lagu Lubang Di Hati Oleh Sabrang Mowo Damar Panuluh (Letto Band)*, Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A